



PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG

Guidelines For Dealing with Emergencies and Responses

This English version of the policy has been reviewed and declared to have the same substance as the original Indonesian version. This English version of the policy is an attachment and an inseparable part of the original version of the policy. This English version of the policy is used as a source of information, socialization, and communication with all interested parties in the global scope.

Kebijakan versi Bahasa Inggris ini sudah ditinjau dan dinyatakan memiliki substansi yang sama dengan versi asli yang berbahasa Indonesia. Kebijakan versi Bahasa Inggris ini menjadi lampiran dan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan versi asli. Kebijakan versi Bahasa Inggris ini digunakan sebagai sumber informasi, sosialisasi, dan komunikasi dengan seluruh pihak yang berkepentingan dalam lingkup global.

GUIDELINES FOR DEALING WITH EMERGENCIES AND RESPONSES

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

As a guideline to anticipate emergencies: which 4 may occur at any time due to fire / explosion or leakage / spill of Chemicals / B3 Waste spills / disease outbreaks / security contingencies so that they can be immediately addressed to prevent human casualties, prevent loss / theft of company assets, minimize damage to company assets, allow the Company's operations to return to normal as soon as possible, minimize the impact on the environment, ensure the effectiveness of internal and external communication in the emergency response process to avoid confusion of information and developing issues and maintain the company's good name.

This guideline covers the entire emergency response system in the PT Pupuk Sriwidjaja Palembang area which includes:

1. Fire / explosion.
2. Exposure / emission of toxic gases.
3. Leaks or spills of chemicals.
4. Leaks or spills of hazardous and toxic waste and environmental pollution.
5. Food poisoning.
6. Handling and prevention of disease outbreaks/pandemics.
7. Threats and disturbances of demonstrations/riots, bomb terror, kidnapping, terrorism, sabotage.
8. Haze due to forest/land fires.
9. Other incidents that directly or indirectly have a significant impact on the company's operations.



Confidential Document
"SALINAN"
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

**SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
NOMOR : SK/DIR/259/2024**

tentang,

**PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT
DAN PENANGGULANGANNYA
PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**

Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang,

- Menimbang** :
- bahwa untuk memastikan efektivitas komunikasi internal dan eksternal dalam proses penanggulangan keadaan darurat guna menghindari kesimpangsiuran informasi, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah menetapkan ketentuan untuk menghadapi keadaan darurat dan penggulangannya;
 - bahwa sesuai dengan penyempurnaan struktur organisasi dan perubahan fungsi & tugas pokok jabatan di lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang serta penyesuaian format dokumen sistem manajemen, maka ketentuan dalam butir a diatas perlu dilakukan penyempurnaan;
 - bahwa untuk tertib administrasi sebagaimana pada poin b diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang;
- Mengingat** :
- Akta Nomor 14 tanggal 12 November 2010 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Akta Nomor 01 tanggal 02 November 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dibuat dihadapan Imelda Sugiharti, S.H., M.Kn., Notaris di Palembang;
 - Akta Nomor 09 tanggal 25 Agustus 2020 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta;
 - Akta Nomor 05 tanggal 25 Februari 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta;
 - Akta Nomor 03 tanggal 13 November 2023 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta;
 - Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Nomor: SK/DIR/412/2022 tanggal 12 Desember 2022 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Nomor: SK/DIR/087/2024 tanggal 19 Februari 2024 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di Lingkungan Kompartemen Sumber Daya Manusia Direktorat Keuangan & Umum PT Pupuk Sriwidjaja Palembang;



M E M U T U S K A N

Confidential Document

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Downloaded by
Badge Number : 040444

Date, time : 2024-08-09 10:08:00

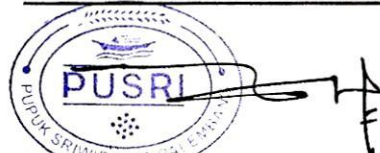
Generated by <https://prims.pusri.co.id>

- Mencabut** : 1. Prosedur Menghadapi Keadaan Darurat dan Penanggulangannya Nomor Dokumen 2 SMK3 009 yang diterbitkan tanggal 18 Juni 2021.
2. Semua ketentuan Perusahaan yang bertentangan dengan Surat Keputusan ini.
- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Memberlakukan Pedoman Menghadapi Keadaan Darurat dan Penanggulangannya sebagaimana dimaksud pada Lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA** : Diinstruksikan kepada SVP Teknologi, VP Keselamatan & Kesehatan Kerja, VP Lingkungan Hidup, VP Sekuriti dan seluruh pimpinan unit kerja terkait untuk melaksanakan Surat Keputusan ini dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.
- KETIGA** : Setiap Pejabat Perusahaan yang terlibat dalam penerapan Surat Keputusan ini wajib untuk memenuhi aspek kepatuhan dengan cara memastikan setiap tindakan yang dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan ini dan bertanggung jawab sesuai dengan kewenangannya.
- KEEMPAT** : Setiap Pejabat Perusahaan atau karyawan yang terlibat dalam penerapan Surat Keputusan ini, sebagai *risk owner*, wajib untuk melakukan pengelolaan risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan melaporkan progres perlakuan risiko secara rutin, termasuk risiko *fraud* di proses bisnis masing-masing.
- KELIMA** : Bagi Pejabat/Karyawan yang lalai atau berbuat kesalahan dalam melaksanakan Surat Keputusan ini yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- KEENAM** : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai ditetapkan.
- KETUJUH** : Hal-hal lain yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Surat Keputusan ini akan diatur dalam Surat Keputusan tersendiri, dan apabila terdapat kekeliruan didalamnya, akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Direksi (3x).
2. Seluruh SVP.
3. Seluruh VP.

**DISALIN SESUAI ASLINYA OLEH
SVP TRANSFORMASI BISNIS**



AGUS WALUYO
No. Badge : 00.0422

**DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 03 JUNI 2024**

Direksi,

d.t.o

DACONI KHOTOB
Direktur Utama

Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Downloaded by :

Badge Number : 040444

Name : Dian Kartika Damayanti

Date, time : 2024-08-09 10:08:00

Generated by <https://prims.pusri.co.id>

PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA

Revisi	Tanggal	Alasan Revisi
0	03 Juni 2024	Penerbitan Pertama kali

DISTRIBUSI KE :


1. DIREKTUR UTAMA	8. SVP TEKNIK & PENGEMBANGAN	15. SVP TEKNOLOGI
2. DIREKTUR OPERASI & PRODUKSI	9. SVP RANTAI PASOK	16. SVP SBU MANAJEMEN ASET
3. DIREKTUR KEUANGAN & UMUM	10. SVP ADM KEUANGAN	17. VP K3
4. SVP SEKPER & TATA KELOLA	11. SVP SDM	18. VP LINGKUNGAN HIDUP
5. SVP SPI	12. SVP UMUM	19. VP SEKURITI
6. SVP OPERASI	13. SVP TRANSFORMASI BISNIS	20. VP SISMAN TERPADU & INOVASI
7. SVP RENDAL PEMELIHARAAN	14. SVP SBU JPP	21. PIMPINAN UNIT KERJA TERKAIT
DISUSUN OLEH	DIPERIKSA OLEH	DISETUJUI OLEH
d.t.o	d.t.o	d.t.o
ALFA WIDYAWAN SVP TEKNOLOGI	FILIUS YULIANDI DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI	DACONI KHOTOB DIREKTUR UTAMA


DISALIN SESUAI DENGAN ASLINYA
OLEH SVP TRANSFORMASI BISNIS



AGUS WALUYO

No. Badge : 00.0422

AVP PPSMT	VP SMTI
 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	NO DOKUMEN : PSP-TNI-PD-010 Dokumen ini milik PT Pusri Palembang. Segala informasi yang tercantum dalam dokumen ini bersifat rahasia dan terbatas, serta tidak diperkenankan untuk di distribusikan kembali, baik dalam bentuk cetakan maupun elektronik, tanpa persetujuan dari PT Pusri Palembang.

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGYULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	i dari ii

**Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang**

Downloaded by :

Badge Number : 040444

Name : Dian Kartika Damayanti


Date, time : 2024-08-09 10:08:00

Generated by <https://prims.pusri.co.id>

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
CATATAN PERUBAHAN DOKUMEN.....	ii
1. TUJUAN	1
2. RUANG LINGKUP	1
3. REFERENSI.....	1
4. PRINSIP -PRINSIP	3
5. DEFENISI	4
6. KETENTUAN UMUM	5
7. PROSES	29
8. ALUR PROSES	29
9. LAMPIRAN	29

<https://prims.pusri.co.id>
 2db3af4b-4b00-44c6-bcab-55d992bf43e1040444-2024-08-09 10:08:00

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	1 dari 44

1. TUJUAN

Sebagai pedoman untuk mengantisipasi keadaan darurat yang mungkin terjadi sewaktu-waktu akibat kebakaran / peledakan atau kebocoran / tumpahan Bahan Kimia/ tumpahan Limbah B3/ wabah penyakit/kontijensi pengamanan sehingga dapat dengan segera ditanggulangi jatuhnya korban manusia, mencegah kehilangan/ pencurian aset perusahaan, meminimalkan kerusakan pada aset perusahaan, memungkinkan agar operasional Perusahaan dapat berjalan normal kembali dalam waktu sesegera mungkin, meminimalkan dampak terhadap lingkungan, memastikan efektivitas komunikasi internal dan eksternal dalam proses penanggulangan keadaan darurat guna menghindari kesimpangsiuran informasi serta isu yang berkembang serta menjaga nama baik perusahaan.


2. RUANG LINGKUP

Pedoman ini mencakup seluruh system penanggulangan keadaan darurat di area PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang mencakup :


- 2.1. Kebakaran/ peledakan.
- 2.2. Paparan/ emisi gas beracun.
- 2.3. Bocoran atau tumpahan bahan kimia.
- 2.4. Bocoran atau tumpahan limbah bahan berbahaya beracun dan pencemaran lingkungan.
- 2.5. Keracunan makanan.
- 2.6. Penanganan dan pencegahan wabah penyakit/ pandemic.
- 2.7. Ancaman dan gangguan unjuk rasa/ huru hara, terror bom, penculikan, terorisme, sabotase.
- 2.8. Kabut asap akibat kebakaran hutan/ lahan.
- 2.9. Kejadian lain yang secara langsung atau tidak langsung mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap operasional perusahaan.

3. REFERENSI

- 3.1. Akta Nomor 14 tanggal 12 November 2010 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Akta Nomor 11 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tentang Perubahan Anggaran Dasar, yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta.
- 3.2. Akta Nomor 09 tanggal 25 Agustus 2020 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta.
- 3.3. Akta Nomor 05 tanggal 25 Februari 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta.
- 3.4. Akta Nomor 03 tanggal 13 November 2023 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta.

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	2 dari 44

- 3.5. Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Nomor: SK/DIR/412/2022 tanggal 12 Desember 2022 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Nomor: SK/DIR/087/2024 tanggal 19 Februari 2024 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di Lingkungan Kompartemen Sumber Daya Manusia Direktorat Keuangan & Umum PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
- 3.6. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- 3.7. Undang-Undang No. 2 tahun 2020 tentang Kepolisian RI
- 3.8. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3
- 3.9. Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- 3.10. Keputusan Presiden RI No. 63 tahun 2004 tentang Pengamanan Objek Vital Nasional
- 3.11. Keputusan Menteri Perindustrian No. 620/M-IND/Kep12/2012 tentang Objek Vital Nasional Sektor Industri
- 3.12. Peraturan Kepolisian Negara RI Nomor 07 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara RI Nomor 13 tahun 2017 tentang Pemberian Bantuan Pengamanan pada Objek Vital Nasional dan Objek tertentu.
- 3.13. Peraturan Kabaharkam Polri No. 1 tahun 2019 tentang Prosedur Pemberian Jasa Pengamanan dan Sistem Manajemen Pengamanan pada Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu
- 3.14. Peraturan Kepala Kepolisian Negara RI No, 3 tahun 2020 tentang Pedoman Perlindungan Sarana Prasarana Objek Vital yang Strategis dan Fasilitas Publik Dalam Pencegahan Tindak Pidana Terorisme.
- 3.15. Peraturan Kepolisian Negara RI No. 4 tahun 2020 tentang Pengamanan Swakarsa
- 3.16. Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 19 tahun 2019 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Bahan Kimia dalam Kegiatan Industri Usaha Kimia
- 3.17. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI No.4 tahun 2015 tentang Ketentuan Operasional dan Tata Cara Perizinan Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio.
- 3.18. Peraturan Kepolisian RI Nomor 1 tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepolisian Negara RI Nomor 4 tahun 2020 tentang Pengamanan Swakarsa.
- 3.19. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.74/MENLH/SETJEN/KUM.1/10/2019 tahun 2019 tentang Program Kedaruratan Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun dan/atau Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- 3.20. Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No. Kep-186/MEN/1999 tentang Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja
- 3.21. Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No. Kep-187/MEN/1999 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya
- 3.22. Instruksi Menteri Tenaga Kerja RI No. Ins.11/MB/1997 tentang Pengawasan Khusus K3 Penanggulangan Kebakaran

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	3 dari 44

- 3.23. SNI ISO 9001 : 2015
- 3.24. SNI ISO 14001 : 2015
- 3.25. SNI ISO 45001 : 2018

4. PRINSIP-PRINSIP

4.1. Efisiensi

Pedoman Pelaksanaan Menghadapi Keadaan Darurat dan Penanggulangannya disusun dengan kalimat yang singkat dan padat.

4.2. Efektif

Pedoman Pelaksanaan Menghadapi Keadaan Darurat dan Penanggulangannya disusun dengan kalimat yang mudah dipahami secara tepat oleh karyawan dan pihak yang berkepentingan

4.3. Transparan

Seluruh data dan informasi yang menyangkut Pelaksanaan Menghadapi Keadaan Darurat dan Penanggulangannya dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan sepanjang itu diperlukan dan tidak ada yang tersembunyi.

4.4. Akuntabel

Bahwa seluruh data dan informasi yang ada dalam Pedoman Pelaksanaan Menghadapi Keadaan Darurat dan Penanggulangannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

4.5. Kehati-hatian

Dalam proses implementasi Pedoman Pelaksanaan Menghadapi Keadaan Darurat dan Penanggulangannya harus berpedoman pada asas kehati-hatian yakni dengan memperhitungkan dampak/risiko yang terkecil bagi perusahaan dan/atau pejabat/personil terkait.

4.6. Kepemimpinan

Pemimpin di semua tingkatan harus memperagakan kepemimpinan dan komitmen yang kuat terhadap penerapan Pedoman Pelaksanaan Menghadapi Keadaan Darurat dan Penanggulangannya dan melaksanakan pengawasan yang wajar penerapan Pelaksanaan Menghadapi Keadaan Darurat dan Penanggulangannya

4.7. Komunikasi

Perusahaan memastikan komunikasi yang diperlukan terkait Pedoman Pelaksanaan Menghadapi Keadaan Darurat dan Penanggulangannya baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal yang relevan.

4.8. Monitoring dan Evaluasi

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan pelaksanaan Pedoman Pelaksanaan Menghadapi Keadaan Darurat dan Penanggulangannya, perusahaan secara berkala melakukan pemantauan atas penerapan Pedoman Pelaksanaan Menghadapi Keadaan Darurat dan Penanggulangannya dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan jika dalam proses monitoring tersebut terdapat ketidaksesuaian.

Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang


Downloaded by :

Badge Number : 040444

Name : Dian Kartika Damayanti

Date, time : 2024-08-09 10:08:00

Generated by <https://prims.pusri.co.id>

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	4 dari 44

5. DEFINISI

5.1. Keadaan darurat

Adalah suatu situasi dan kondisi yang mengancam keselamatan manusia / masyarakat, aset milik perusahaan, lingkungan hidup serta citra perusahaan atau mengganggu kelancaran operasi baik sebagian atau keseluruhan yang harus ditanggulangi secara tepat dan tepat agar dampak yang ditimbulkan dapat diminimalisir.

5.2. Keadaan Darurat K3

Adalah keadaan dimana perlu penanganan khusus dan tidak dapat ditangani secara biasa oleh personil yang ada dikarenakan terjadi salah satu atau bersamaan kejadian seperti kebakaran/ peledakan, kebocoran gas,keracunan makanan yang membahayakan manusia dan aset perusahaan

5.3. Keadaan Darurat Keamanan

Adalah keadaan dimana perlu penanganan khusus dan tidak dapat ditangani secara biasa oleh personil yang ada dikarenakan terjadi salah satu atau bersamaan kejadian seperti sabotase, terorisme dan atau kejadian huru hara pada tingkat tertentu yang membahayakan manusia, aset perusahaan dan citra perusahaan.

5.4. Keadaan Darurat Pencemaran Lingkungan

Adalah keadaan dimana perlu penanganan khusus dan tidak dapat ditangani secara biasa oleh personil yang ada dikarenakan terjadi salah satu atau bersamaan kejadian seperti tumpahan minyak di sungai, tumpahan limbah bahan beracun, kegagalan system emisi dan IPAL, kabut asap akibat kebakaran hutan/ lahan yang membahayakan manusia, lingkungan, aset, masyarakat sekitar dan citra perusahaan.

5.5. Keadaan Darurat Kecil

Adalah suatu Keadaan Darurat K3, Keadaan Darurat Keamanan dan atau Keadaan Darurat Pencemaran Lingkungan yang tidak akan mempengaruhi unit-unit lainnya, dapat diatasi oleh karyawan di unit kerja, relatif tidak membutuhkan tenaga dan waktu yang banyak serta tidak menyebabkan kerusakan lingkungan secara luas yang berarti.

5.6. Keadaan Darurat Besar

Adalah suatu Keadaan Darurat K3, Keadaan Darurat Keamanan dan atau Keadaan Darurat Lingkungan yang dapat mempengaruhi unit-unit yang lainnya serta untuk penanggulangannya diperlukan pengerahan tenaga yang besar / banyak, bantuan dari luar PT. Pusri, relatif memakan waktu yang lama, kemungkinan menyebabkan banyak korban cedera, menyebabkan kerusakan lingkungan secara luas dan diperlukan evakuasi dengan skala besar.

5.7. Penanggulangan Keadaan Darurat

Adalah segala upaya perusahaan untuk menanggulangi keadaan darurat.

5.8. Normal Day adalah hari kerja non shift di Perusahaan

5.9. Diluar Normal Day adalah hari kerja shift di Perusahaan

Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang


Downloaded by :

Badge Number : 040444

Name : Dian Kartika Damayanti

Date Time : 2024-08-09 10:09:00

Generated by : <https://prims.pusri.co.id>

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	5 dari 44

5.10. Posko Darurat

Adalah suatu tempat yang dipilih oleh Incident Commander dan dianggap aman serta tidak banyak terpengaruh oleh keadaan darurat, berjarak tidak terlalu jauh dari tempat kejadian sehingga dapat secara langsung mengawasi penanggulangan di tempat ini. Incident Commander memberikan komandonya.

5.11. Posko Pengendalian Keadaan Darurat/ Command Centre

Adalah gedung pusat komando pengendalian operasi penanggulangan keadaan darurat dan evakuasi yang berlokasi di daerah aman, kokoh dan mempunyai sarana komunikasi, tempat parkir, kamera pengawas, perangkat komputer, fasilitas internet dan program pendeteksi paparan/ radius bahaya ke masyarakat dan listrik yang tidak terganggu akibat adanya keadaan darurat.

5.12. Ancaman Bom

Adalah informasi mengenai temuan benda yang dicurigai sebagai bom dimana informasi tersebut diperoleh melalui media berikut namun tidak terbatas pada telepon, fax, email, pesan singkat (SMS, WA, telegram)

5.13. Sabotase

Adalah kegiatan yang dilakukan sengaja untuk merusak dan mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

5.14. Terorisme

Adalah suatu aksi kekerasan yang menimbulkan ketakutan untuk tujuan tertentu oleh seorang atau sebuah organisasi.

5.15. Representatif K3

Adalah personil di luar unit kerja K3 yang ditunjuk oleh pimpinan unit kerja sebagai perwakilan K3 untuk unit kerjanya dan telah mendapatkan pelatihan K3.

5.16. Tempat Berkumpul Sementara (Assembly Point)

Adalah tempat yang telah ditentukan, aman terhadap dampak keadaan darurat dan merupakan tempat berkumpul sementara bagi para karyawan (yang tidak terlibat langsung dalam Penanggulangan Keadaan Darurat), tamu perusahaan dan orang yang berada di sekitar lokasi kejadian sebelum di bawa ke tempat yang lebih aman.


5.17. Tempat Evakuasi Aman (Evacuation Point)

Adalah tempat kumpul yang telah ditentukan sebagai titik aman mutlak yang terbebas dari pengaruh keadaan darurat dan ditentukan oleh pemerintah.

6. KETENTUAN UMUM

6.1 Menyatakan kebijakan terkait isi pedoman yang akan disampaikan. Ketentuan yang membutuhkan perhatian dapat dituliskan dengan huruf *italic*. Dalam setiap Pedoman pada bagian ini, juga dicantumkan ketentuan yang berlaku seragam di setiap unit kerja:

6.2 Seluruh potensi sumber daya yang ada di perusahaan dapat digunakan untuk penanggulangan keadaan darurat bila diperlukan.

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	6 dari 44

6.3 Perusahaan memiliki Struktur Organisasi Tim Penanggulangan Keadaan Darurat dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

6.3.1. Incident Commander/ Vice Incident Commander


- (i). Melaporkan dan meminta pertimbangan Direksi sebagai penanggungjawab terkait penanggulangan keadaan darurat.
- (ii). Berkoordinasi dengan Operation Section Chief dan Supporting & Communication Chief untuk melaksanakan dan memantau tugas masing-masing.
- (iii). Sewaktu-waktu dapat memanggil/ call out terhadap para pejabat dan/ atau karyawan bilamana diperlukan untuk membantu penanggulangan.
- (iv). Menetapkan dan mengumumkan status Keadaan Darurat Kecil atau Keadaan Darurat Besar melalui alat komunikasi yang telah ditentukan.
- (v). Menentukan Pos Darurat dan berada di Posko tersebut untuk memonitor penanggulangan serta berkoordinasi dengan petugas di lapangan dan di Command Centre.
- (vi). Meminta Direksi dan pejabat lainnya berada di Command Centre apabila dibutuhkan.
- (vii). Menentukan jalur evakuasi menuju ke tempat berkumpul sementara/ assembly point.
- (viii). Berkoordinasi dengan pejabat Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan dan/ atau Kementerian terkait untuk menentukan tempat evakuasi aman/ evacuation point.

6.3.2. Operation Section Chief/ Vice Chief

- a. Datang ke tempat kejadian dan mengkoordinir kegiatan operasi penanggulangan.
- b. Berkoordinasi dengan Operation Section meliputi On Scene Commander, Medical Unit, Operation Control Unit dan Security Officer untuk melakukan penanggulangan dan pengamanan operasional perusahaan.
- c. Memantau dan melaporkan hasil penanggulangan kepada Incident Commander/ Vice Incident Commander.
- d. Memastikan pelaksanaan penanggulangan keadaan darurat telah dilakukan dengan aman.

6.3.2.1. On Scene Commander

- a. Menindaklanjuti instruksi penanggulangan keadaan darurat oleh Operation Section Chief/ Vice Chief.
- b. Memimpin operasi penanggulangan keadaan darurat di tempat kejadian.
- c. Melaporkan jalannya proses penanggulangan keadaan darurat kepada Operation Section Chief/ Vice Chief.

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	7 dari 44

6.3.2.2. Medical Unit (Tim P3K/ Hiperkes)

- a. Menindaklanjuti instruksi penanganan medis terhadap korban di lokasi kejadian yang diinfokan oleh Operation Section Chief/ Vice Chief.
- b. Menyediakan ambulance, peralatan, obat-obatan dan tenaga medis untuk merawat korban-korban pada saat area penanggulangan.
- c. Berkoordinasi dengan RS Pusri serta membawa korban ke IGD RS Pusri untuk penanganan lanjutan.

6.3.2.3. Environmental Monitoring Unit

- a. Melakukan pemantauan terhadap kualitas air limbah, emisi akibat keadaan darurat.
- b. Berkoordinasi dengan Operation Section Chief/ Vice Chief.

6.3.2.4. Operation Control Unit


- a. Berkomunikasi dengan koordinator regu lainnya pada Operation Section dalam pelaksanaan penanganan keadaan darurat pada area setempat.
- b. Merupakan tim kaji cepat untuk penanggulangan keadaan darurat.
- c. Mengambil langkah-langkah untuk pengendalian pengaman operasional pabrik untuk meminimalisir dampak dari keadaan darurat pada area setempat.
- d. Memantau kondisi dan operasional pabrik yang terdampak dari keadaan darurat yang terjadi.
- e. Memastikan pengaman orang yang berada di sekitar keadaan darurat telah dipastikan terevakuasi.
- f. Memberikan tenaga bantuan penanggulangan bila diminta/ diperlukan.

6.3.2.5. Security Officer

- a. Memimpin pada saat proses pengaman di area kejadian keadaan darurat.
- b. Melakukan sterilisasi sekitar area kejadian dan pengaman pada jalur beserta lalu lintas kendaraan regu Pemadam Kebakaran, Rescue dan Ambulance.
- c. Menginstruksikan kepada jajaran Security Unit untuk tetap waspada dalam proses penanggulangan keadaan darurat.

6.3.3. Supporting & Communication Chief

- a. Mengkoordinir koordinator dibawahnya untuk mendukung kegiatan penanggulangan dan berkomunikasi dengan Pupuk Indonesia atau Instansi luar.
- b. Berkoordinasi dengan regu Evakuasi Sarana dan Logistik untuk menyiapkan kebutuhan makan dan minum untuk personil yang terlibat penanggulangan dan korban evakuasi jika dibutuhkan.

 <p>PUSRI PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG</p>	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	8 dari 44

- c. Berkoordinasi dengan Information Officer untuk menyiapkan press conference serta berkomunikasi dengan pihak eksternal.
- d. Berkoordinasi dengan pejabat Kota Palembang dan Provinsi Sumatera Selatan untuk menentukan tempat evakuasi aman/evacuation point.

6.3.3.1. General Support Officer

- a. Menyiapkan perbekalan yang dibutuhkan.
- b. Menyiapkan peralatan pendukung yang dibutuhkan pada saat evakuasi.
- c. Menyiapkan sarana transportasi pendukung evakuasi

6.3.3.2. Information Officer

- a. Menyiapkan pers conference sesuai arahan Direksi.
- b. Menjumpai masyarakat dan industri sekitar yang terdampak.
- c. Menyiapkan jalur komunikasi dengan pihak luar sesuai arahan Direksi.
- d. Mengelola pemberitaan media.

6.3.3.3. Evacuation Unit


- a. Memandu jalannya evakuasi ke assembly point/ evacuation point.
- b. Melakukan sterilisasi jalur evakuasi.
- c. Melakukan perhitungan seluruh personil yang berada di tempat berkumpul sementara/ assembly point.

6.4 Struktur Organisasi Penanggulangan Keadaan Darurat terdapat pada Lampiran 1 Pedoman ini.

6.5 Apabila keadaan darurat terjadi diluar jam kerja normal day :

- 6.5.1. Struktur organisasi Penanggulangan Keadaan Darurat mengikuti sebagaimana Lampiran 2 Pedoman ini. Dan hanya berlaku pada saat Keadaan Darurat di luar jam kerja normal day.
- 6.5.2. VP Operasi Shift selaku Incident Commander pada jam di luar jam kerja normal day harus segera menghubungi para pejabat Penanggulangan Keadaan Darurat normal day secara langsung agar mereka hadir mengambil alih tugas dan wewenangnya masing-masing.
- 6.5.3. Apabila Penangulangan Keadaan Darurat normal day telah ada, maka segala tugas dan wewenang Penanggulangan Keadaan Darurat diluar jam kerja normal day langsung diambil alih sesuai struktur organisasi Penanggulangan Keadaan Darurat normal day.

6.6 Apabila saat terjadi kejadian/ keadaan darurat perusahaan para pejabat Penanggulangan Keadaan Darurat tidak berada di tempat atau sedang menjalani tugas/ perjalanan dinas, maka tugas dan wewenangnya diambil alih oleh Pejabat Pengganti Sementara sesuai peraturan perusahaan yang berlaku. Apabila pejabat yang diganti hadir, maka tugas tersebut langsung diambil alih kembali dari pejabat penggantinya.


 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	9 dari 44

6.7 Pejabat yang berwenang menentukan status keadaan darurat sebagai berikut :


STATUS	PEJABAT YANG BERWENANG MENETAPKAN
Keadaan Darurat Kecil	(a) Incident Commander (SVP tempat kejadian) (b) Atau jika yang bersangkutan tidak berada di lokasi saat kejadian dan diganti paling sedikit 2 (dua) orang diantara pejabat berikut : VP Unit kerja setempat (di luar operasi), VP K3, VP LH dan VP Sekuriti.
Keadaan Darurat Besar	(c) SVP Operasi dan DIREKSI (d) Atau jika yang bersangkutan tidak berada di lokasi saat kejadian dapat diganti paling sedikit 2 (dua) diantara pejabat berikut : SVP Unit kerja setempat, VP K3, VP LH dan VP Sekuriti

6.8 Pelaksanaan pemberitahuan status keadaan darurat, evakuasi dan status aman ditentukan sebagai berikut :


Kondisi	Kecil		Besar	
	Cara Pemberitahuan	Pelaksana	Cara Pemberitahuan	Pelaksana
Status Keadaan Darurat	Paging	Petugas Paging sesuai arahan Incident Commander	Bunyi sirine selama 5 menit dengan interval naik turun selama 15 detik	Petugas Shift PK & KK
	HT	Incident Commander		
Pelaksanaan Evakuasi	Evakuasi menuju assembly point	Dipandu Representatif K3	Evakuasi menuju assembly point	Dipandu Representatif K3, staf PP K3
			Evakuasi menuju Evacuation Point	Arahan dari pemerintah
Status Aman	Paging	Petugas Paging sesuai arahan Incident Commander	Bunyi sirine selama 1 menit	Petugas Shift PK & KK
	HT	Incident Commander		

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	10 dari 44

- 6.9 Nomor-nomor telepon penting pejabat perusahaan dan pejabat instansi luar perusahaan terdapat pada lampiran 4 Pedoman ini.
- 6.10 Setiap orang yang tidak ada hubungannya dengan penanggulangan keadaan darurat dilarang memasuki atau mendekati area titik terjadinya keadaan darurat dengan radius yang ditentukan oleh Incident Commander.
- 6.11 Setiap informasi yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan yang berkaitan dengan adanya keadaan darurat dikoordinasikan atau disampaikan oleh Information Officer.
- 6.12 Pelaksanaan latihan/ simulasi penanggulangan keadaan darurat :
- 6.12.1. Departemen K3 mengkoordinir latihan penanggulangan keadaan darurat K3 kecil yang terkait dengan aspek K3 (safety emergency drill) sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
 - 6.12.2. Departemen LH mengkoordinir latihan penanggulan keadaan darurat pencemaran lingkungan (environment emergency drill) dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
 - 6.12.3. Departemen Sekuriti mengkoordinir latihan penanggulangan keadaan darurat keamanan yang terkait dengan aspek keamanan (security emergency drill) sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 18 (delapan belas) Bulan.
 - 6.12.4. Perusahaan akan melakukan latihan penanggulangan keadaan darurat besar yang dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun yang dikoordinir bergantian atau bersama oleh Departemen K3/ Departemen LH/ Departemen Sekuriti.
- 6.13 Aspek Kepatuhan
- Setiap Pejabat/Karyawan Perusahaan yang terlibat dalam penerapan Pedoman ini wajib memenuhi aspek kepatuhan dengan cara memastikan setiap tindakan yang dilakukan sesuai dengan Pedoman ini dan bertanggungjawab sesuai dengan kewenangannya.
- 6.14 Aspek Pengelolaan Risiko
- Setiap Pejabat/Karyawan Perusahaan yang terlibat dalam penerapan Pedoman ini, sebagai *risk owner*, wajib mengelola risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan melaporkan progress perlakuan risiko secara rutin, termasuk risiko *fraud* di proses bisnis masing-masing.
- 6.15 Bagi Pejabat/Karyawan Perusahaan yang lalai/berbuat kesalahan dalam melaksanakan Pedoman ini yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 6.16 Keadaan Darurat K3
- Kejadian Kebakaran, Peledakan, Keracunan Makanan dan Kebocoran Gas Berbahaya di Pabrik
- 6.16.1. Penanggulangan Awal
 - a. Saksi mata/ karyawan yang mengetahui kejadian pertama kali :
 - a. Melakukan tindakan penanggulangan awal (jika mampu dan keadaan memungkinkan).


 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	11 dari 44

- Confidential Document
 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
 Downloaded by :
 Badge Number : 040444
 Date, time : 2024-08-09 10:08:00
 Generated by <https://prims.pusri.co.id>
- b. Menolong jika ada korban (jika mampu dan keadaan memungkinkan).
 - c. Melaporkan dengan segera kepada pimpinan unit kerjanya atau hubungi Bagian PK & KK (45/ 7945/ 7946).
- b. Supervisor dan/ atau Representatif K3
- a. Datang ke tempat kejadian untuk melakukan dan/ atau membantu penanggulangan awal
 - b. Menolong jika ada korban ((jika mampu dan keadaan memungkinkan).
 - c. Melaporkan hasil penanggulangan kepada Manager area setempat.
- 6.16.2. Penanggulangan lanjut
- a. Manager area setempat setelah mendapat laporan bahwa penanggulangan awal tidak berhasil :
 - (i). Mengkoordinir penanggulangan lanjut dan pengamanan operasional perusahaan
 - (ii). Menghubungi IGD RS Pusri di telepon 47 (jika ada korban)
 - (iii). Menghubungi Sekuriti di telepon 46 dan/ atau HT.
 - (iv). Melaporkan pada VP unit setempat dan VP Shift Operasi.
 - b. Tim PK & KK (Regu Damkar dan Tim Rescue) segera menuju lokasi kejadian untuk melakukan penanggulangan dan untuk melakukan pencarian dan pertolongan korban (jika ada korban).
 - c. Medical Unit (Tim P3K) dan Tim RS Pusri
 - (i). Segera menuju ke tempat kejadian dengan mobil ambulance.
 - (ii). Melakukan P3K dan membawa korban ke RS Pusri jika diperlukan.
 - d. Environmental Monitoring Unit
 - (i). Tim Lingkungan Hidup segera menuju ke lingkungan sekitar perusahaan untuk mengukur dan memantau pencemaran dan/ atau dampak negatif akibat kejadian
 - (ii). Melaporkan ke Operation Section Chief/ Vice Chief.
- 6.16.3. Bila Penanganan Lanjut Tidak Berhasil
- Melaporkan tindak lanjut penanggulangan secara berjenjang :
- a. Pada saat jam kerja normal day :
Mulai dari Supervisor di tempat kejadian, Manager, VP unit kerja, VP Shift Operasi dan SVP area setempat
 - b. Pada saat di luar jam kerja normal day :
Mulai dari Supervisor di tempat kejadian, Manager Shift.
- 6.16.4. Penanggulangan Keadaan Darurat Kecil
- Setelah mendapat laporan kegagalan penanggulangan lanjut serta informasi bahwa akibat kejadian tidak berdampak kepada lingkungan dan masyarakat.

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	12 dari 44

- Confidential Document
 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
 Downloaded by :
 Name : Dian Kartika Damayanti
 Generated by <https://prims.pusri.co.id>
- a. Incident Commander
 - (i). Menetapkan dan mengumumkan status Keadaan Darurat Kecil.
 - (ii). Menentukan lokasi Posko Darurat serta stand by di Posko tersebut.
 - (iii). Menentukan rute evakuasi.
 - (iv). Berkoordinasi dengan seluruh Operation Section Chief / Vice Chief dan Supporting & Logistic Chief untuk melaksanakan dan memantau tugas masing-masing.
 - (v). Meminta Information Officer untuk menyebarkan informasi.
 - b. VP K3
 - (i). Datang ke Posko Darurat selaku Operation Section Vice Chief
 - (ii). Ikut menentukan/ mengumumkan status keadaan darurat apabila diperlukan
 - (iii). Berkoordinasi dengan On Scene Commander.
 - c. VP Unit Kerja terkait
 - (i). Datang ke Posko Darurat sebagai Operation Section Chief
 - (ii). Ikut menentukan/ mengumumkan status keadaan darurat apabila diperlukan
 - d. Manager PK & KK
 - (i). Segera datang ke tempat kejadian/ Posko Darurat selaku On Scene Commander, mengkoordinir penambahan fire truck, mobil ambulance, penambahan tim damkar/ rescue, tim P3K apabila diperlukan
 - (ii). Melanjutkan penanggulangan dan mencari/ menolong korban Bersama Regu Damkar dan Tim Rescue.
 - e. AVP/ Manager area setempat

Segera datang ke Posko Darurat/ tempat kejadian selaku anggota Operation Section, melakukan koordinasi dan mengendalikan operasional perusahaan.
 - f. Manager Pembinaan & Perizinan K3
 - (i). Segera datang ke Posko Darurat/ tempat kejadian untuk melakukan koordinasi penanggulangan keadaan darurat.
 - (ii). Memantau, membantu evakuasi dan perhitungan orang di assembly point.
 - g. Anggota Representatif K3
 - (i). Menuju ke tempat kejadian untuk membantu penanggulangan dan menolong korban (jika ada korban).
 - (ii). Memandu orang yang tidak terlibat dalam penanggulangan keadaan darurat menuju assembly point.

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	13 dari 44

h. General Support Officer

- (i). Menyediakan kendaraan yang memadai untuk transportasi/ evakuasi (bus stand by).
- (ii). Mengevakuasi orang dari assembly point ke assembly point ke evacuation point.
- (iii). Menyediakan akomodasi dan konsumsi bagi personil yang terlibat dalam penanggulangan keadaan darurat dan orang-orang yang dievakuasi.

i. Security Officer

- (i). Memimpin pengamanan di lingkungan perusahaan bersama Security Unit.
- (ii). Mengamankan jalur penanggulangan dari/ dan ke tempat kejadian
- (iii). Mengisolir area tempat kejadian agar tidak didekati/ dimasuki oleh orang yang tidak terlibat dalam penanggulangan.
- (iv). Mengawasi dan membatasi kendaraan yang keluar masuk area berbahaya sesuai arahan Incident Commander.

6.16.5. Penanggulangan Keadaan Darurat Besar


Setelah mendapat laporan bahwa kejadian berdampak kepada lingkungan dan masyarakat sekitar serta penanggulangan memerlukan bantuan dari pihak eksternal perusahaan :

a. Incident Commander

- (i). Segera melaporkan kepada SVP Operasi atau Direksi sebagai penanggung jawab Penanggulangan Keadaan Darurat.
- (ii). Menetapkan dan mengumumkan status Keadaan Darurat Besar melalui HT, Paging dan aplikasi IAM Pusri (atas instruksi Direksi)
- (iii). Berkoordinasi dengan Supporting & Logistic Chief agar dapat menghubungi masyarakat sekitar yang areanya mungkin terdampak dan instansi luar untuk meminta bantuan dan penetapan evacuation point (jika diperlukan)
- (iv). Menghubungi Personil Fire Station di telepon 45/ 7945/7946 untuk menghidupkan sirine keadaan darurat.
- (v). Meminta pejabat terkait berkumpul di Posko Pengendalian Keadaan Darurat/ Command Centre untuk memantau penanggulangan keadaan darurat.

b. Information Officer

- (i). Melalui paging system mengumumkan keadaan darurat besar dan pemberlakuan evakuasi kepada orang yang tidak terlibat penanggulangan.
- (ii). Pemberitahuan kepada masyarakat kondisi keadaan darurat dan evakuasi ke assembly point di lingkungan masyarakat.

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	14 dari 44

c. VP Operasional SDM

Melalui IAM Pusri mengumumkan keadaan darurat besar dan pemberlakuan evakuasi ke assembly point

d. Supporting & Logistic Chief

Segera menuju ke Posko Pengendalian Keadaan Darurat/ Command Centre

(i). Mengkoordinir unit terkait untuk menghubungi/ melapor dan/ atau meminta bantuan pihak/ instansi luar perusahaan sebagai berikut :

- (1). Pemerintah Kota Palembang.
- (2). Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang.
- (3). Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
- (4). Rumah Sakit di luar RS Pusri melalui.
- (5). KSOP.
- (6). PMI Kota Palembang.
- (7). Kilang Pertamina Internasional RU III.

(ii). Jika terkait dengan peledakan/ kebakaran/ kebocoran gas alam di Gas Metering Station melalui VP Operasi P-IIB :

- (1). Mengatur distribusi/ suplai gas ke unit kerja
- (2). Menghubungi pemasok gas alam (Pertagas, Medco, dan lain-lain).

(iii). Melaporkan kepada PT Pupuk Indonesia selaku Holding Company.

e. Regu Pemadam Kebakaran/ Tim Rescue/ Tim P3K (Hiperkes)

Bekerja sama dengan unit bantuan dari pihak luar perusahaan :

- (i). Mengerahkan seluruh fire truck dan/ atau ambulance.
- (ii). Melanjutkan penanggulangan, mencari/ menolong korban.

f. Evacuation Unit dan Officer General Support

Bekerja sama dengan bantuan dari luar pihak perusahaan :

- (i). Mengerahkan sarana/ fasilitas transportasi yang ada untuk mengevakuasi korban baik dari dalam area perusahaan maupun masyarakat di lingkungan luar sekitar perusahaan yang terkena dampak ke tempat yang aman.
- (ii). Menyediakan tenda-tenda dan/ atau tempat pengungsian bila diperlukan.
- (iii). Menyediakan akomodasi dan konsumsi bagi personil yang terlibat dalam penanggulangan keadaan darurat dan orang-orang yang dievakuasi.

Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang


Downloaded by :

2db3af4b-4b00-44c6-bc6b-55a3b5f4204a
Dian Kartika Damayanti

Date, time : 2024-08-09 10:08:00

Generated by <https://prims.pusri.co.id>

<https://prims.pusri.co.id>
2db3af4b-4b00-44c6-bc6b-55a3b5f4204a

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	15 dari 44

g. Security Officer

- (i). Memimpin pengamanan di lingkungan perusahaan.
- (ii). Mengamankan jalur penanggulangan dari/ ke tempat kejadian.
- (iii). Mengisolir area tempat kejadian agar tidak didekati/ dimasuki oleh orang yang tidak terlibat dalam penanggulangan.
- (iv). Menghalau masa apabila terjadi unjuk rasa/ huru hara.
- (v). Mengawasi dan membatasi kendaraan yang keluar masuk area berbahaya sesuai arahan Incident Commander.
- (vi). Melaksanakan kegiatan pengamanan sesuai dengan prosedur Sekuriti Level.

6.16.6. Status Aman

Setelah mendapat laporan bahwa penanggulangan telah berhasil :

a. Incident Commander

- (i). Mengumumkan status aman melalui HT, Paging dan Aplikasi IAM Pusri.
- (ii). Menghubungi personil Fire Station telepon 45/ 7945/ 7946 untuk menghidupkan sirine tanda aman.
- (iii). Menghubungi Information Officer untuk mengumumkan status aman melalui Paging.
- (iv). Menghubungi VP Operasional SDM untuk mengumumkan status aman melalui aplikasi IAM Pusri.
- (v). Melaporkan kepada SVP Operasi dan Direksi selaku penanggung jawab penanggulangan keadaan darurat.

b. VP Operasional SDM

Mengumumkan status aman melalui aplikasi IAM Pusri.

c. Personil Fire Station

Menghidupkan sirine tanda aman.

d. Staf Material PK & KK

Memasang safety line area kejadian.

e. Information Officer

- (i). Mengumumkan status aman melalui Paging System.
- (ii). Menyampaikan pemberitahuan ke media massa.

6.16.7. Investigasi, Evaluasi dan Rekomendasi

Dilakukan oleh tim investigasi yang terdiri dari berbagai unit kerja yang ditunjuk oleh SVP Operasi dan SVP Teknologi.

6.16.8. Rehabilitasi dan Restorasi

Mengikuti ketentuan pada Business Continuity Plan.

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	16 dari 44

Downloaded by :

Edge Number : 040444

Name : Dian Kartika Damayanti

Date, time : 2024-08-09 10:08:00

Generated by <https://prims.pusri.co.id>

6.17 Keadaan Darurat Pencemaran Lingkungan

6.17.1. Tumpahan Minyak di Sungai

a. Penanggulangan Awal

(i). Penanggulangan Awal

Saksi mata/ karyawan yang mengetahui kejadian pertama kali :

- (1). Menolong jika ada korban (jika mampu dan keadaan memungkinkan)
- (2). Melaporkan kejadian kepada VP Operasi P-VI dan VP Lingkungan Hidup

(ii). Supervisor dan/ atau Representatif K3 :

- (1). Datang ke tempat kejadian untuk melakukan penanggulangan awal dengan absorbent (jika memungkinkan).
- (2). Menolong jika ada korban (jika mampu dan keadaan memungkinkan).
- (3). Melaporkan hasil penanggulangan kepada Manager Angkutan & Dermaga.

b. Penanggulangan Lanjut

(i). Manager Angkutan & Dermaga setelah mendapat laporan bahwa penanggulangan tidak berhasil :


- (1). Menghubungkan VP Lingkungan Hidup dan melaporkan bahwa penanggulangan awal tidak berhasil.
- (2). Mengubungi Medical Unit/ Tim P3K apabila ada korban.
- (3). Menghubungi AVP PFSO ISPS Code untuk status dermaga.

(ii). VP Lingkungan Hidup sebagai Operation Section Vice Chief mengkoordinir penanggulangan lanjut dan pengamanan operasional perusahaan menggunakan oil boom dan skimmer (jika memungkinkan) dan melaporkan kepada Incident Commander.


(iii). Regu Pemadam Kebakaran, Tim Rescue dan Tim Penyelam segera menuju ke lokasi kejadian untuk melakukan penanggulangan, pertolongan korban (jika ada korban).

(iv). Medical Unit/ Tim P3K dan Tim RS Pusri.

- (1). Segera menuju ke tempat kejadian dengan mobil ambulance.
- (2). Melakukan P3K pada korban
- (3). Membawa korban ke IGD RS Pusri untuk penanganan lanjutan.

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	17 dari 44

- (v). Manager Pemantauan dan Pelaporan Lingkungan Hidup segera menuju ke lokasi tumpahan minyak sebagai Operation Section Control Unit untuk melakukan tindakan :
- (1). Bersama unit kerja terkait melakukan pencegahan dan pengendalian pencemaran lingkungan.
 - (2). Memantau kualitas air sungai selama dan setelah kejadian Bersama Environmental Monitoring Unit.
 - (3). Melaporkan kepada VP LH dan Incident Commander.
- c. Bila Penanganan Lanjut Tidak Berhasil
Melaporkan tindak lanjut penanggulangan secara berjenjang.
- d. Penanggulangan Keadaan Darurat kecil
Setelah mendapat laporan kegagalan penanggulangan lanjut serta informasi bahwa kerugian yang ditimbulkan tidak berdampak terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan.
- (i). Incident Commander
 - (1). Menetapkan dan mengumumkan status Keadaan Darurat Kecil melalui paging dan HT.
 - (2). Menentukan lokasi Pos Darurat serta standby di Pos tersebut.
 - (3). Menentukan jalur evakuasi.
 - (4). Berkoordinasi dengan Operation Section Chief dan Supporting & Logistic Chief untuk melaksanakan dan memantau tugas masing-masing
 - (5). Menyebarkan informasi kejadian sesuai alur penyebaran informasi pada lampiran 3.
 - (ii). VP Operasi P-VI
 - (1). Datang ke Pos Darurat/ tempat kejadian sebagai Operation Section Chief
 - (2). Berkoordinasi dengan VP Lingkungan Hidup dan Operation Control Unit.
 - (iii). VP Lingkungan Hidup
 - (1). Datang ke Pos Darurat/ tempat kejadian sebagai Operation Section Vice Chief.
 - (2). Meminta Manager Pemantauan dan Pelaporan Lingkungan Hidup/ Environmental Monitoring Unit untuk pemantauan di lingkungan Masyarakat.
 - (iv). Manager PK & KK
Segera datang ke tempat kejadian/ Pos Darurat selaku On Scene Commander, mengkoordinir fire truck, regu Damkar bilamana diperlukan.

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	18 dari 44

(v). Manager Area setempat

Segera datang ke Pos Darurat/ tempat kejadian selaku anggota Operation Section melakukan koordinasi untuk mengamankan dan mengendalikan Oil Boom dan Skimmer (bila memungkinkan) dan membantu mengamankan aset perusahaan.

(vi). Manager Pembinaan & Perizinan K3, Staf Pembinaan & Perizinan K3.

Segera datang ke Posko Darurat/ tempat kejadian untuk melakukan koordinasi penanggulangan keadaan darurat.

(vii). Environmental Monitoring Unit

Segera datang ke Pos Darurat/ tempat kejadian, anggota Operation Control Unit melakukan koordinasi dalam upaya pemantauan pencemaran lingkungan di masyarakat sekitar.

(viii). Anggota Representatif K3

- (1). Menuju ke tempat kejadian untuk memantau penanggulangan dan menolong korban.
- (2). Memandu para personil yang tidak terlibat dalam penanggulangan keadaan darurat yang berada di sekitar tempat kejadian menuju assembly point.

(ix). Officer General Support


- (1). Menyediakan kendaraan yang memadai untuk transportasi/ evakuasi.
- (2). Mengevakuasi orang dari Assembly Point.
- (3). Menyediakan akomodasi dan konsumsi bagi para personil yang terlibat dalam penanggulangan dan orang-orang yang dievakuasi.

(x). Security Officer

- (1). Memimpin pengamanan di lingkungan perusahaan.
- (2). Mengamankan jalur penanggulangan dari dan ke tempat kejadian.
- (3). Mengisolir area kejadian agar tidak didekati/ dimasuki oleh orang yang tidak terlibat penanggulangan.
- (4). Mengawasi dan membatasi kendaraan yang keluar masuk di daerah bahaya.
- (5). Berkoordinasi dengan pihak KSOP Kelas 1 Palembang melalui AVP PFSO ISPS Code.

e. Penanggulangan Keadaan Darurat Besar

Setelah mendapat laporan bahwa kejadian berdampak terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar pabrik seta penanggulangan memerlukan bantuan dari pihak luar perusahaan.

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	19 dari 44

(i). Incident Commander :

- (1). Segera melaporkan kondisi tersebut kepada SVP Operasi atau Direksi sebagai penanggungjawab Penanggulangan Keadaan Darurat.
- (2). Menetapkan dan mengumumkan status Keadaan Darurat Besar melalui HT, Paging dan aplikasi IAM Pusri (atas instruksi SVP Operasi/ Direksi).
- (3). Berkoordinasi dengan Information Officer untuk menghubungi masyarakat sekitar yang areanya mungkin terdampak.
- (4). Menghubungi Fire Station di telepon 45/7945/7946 atau melalui Channel HT untuk menghidupkan sirine keadaan darurat besar.
- (5). Menghubungi VP Operasional SDM untuk mengumumkan status keadaan darurat besar melalui aplikasi IAM Pusri.
- (6). Menyebarkan informasi kejadian sesuai alur penyebaran informasi pada lampiran 3.
- (7). Berada di Pos Darurat yang telah di tentukan.

(ii). VP Remunerasi dan Hubungan Industrial


- (1). Melalui aplikasi IAM Pusri mengumumkan status keadaan darurat besar.
- (2). Menyebarkan informasi kejadian sesuai alur penyebaran informasi pada lampiran 3.

(iii). Personil Fire Station


Membunyikan sirine keadaan darurat besar

(iv). Supporting & Logistic Chief

- (1). Mengkoordinir unit terkait untuk menghubungi/ melapor dan/atau meminta bantuan pihak/ instansi dari luar perusahaan sebagai berikut :
 - (a) Pemerintah Kota Palembang.
 - (b) Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang.
 - (c) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
 - (d) Rumah Sakit di luar RS Pusri.
 - (e) KSOP Kelas 1 Palembang.
 - (f) Polrestabes Palembang.
 - (g) PMI Kota Palembang.
 - (h) Kilang Pertamina Internasional RU III.
 - (i) Dinas Lingkungan Hidup Kota Palembang.

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	20 dari 44


- Confidential Document
 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
 Downloaded by :
 Badge Number : 040444
 No. tlp : 0241 800 3038:08
 Generated by <https://prims.pusri.co.id>
- (j) Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan.
 - (k) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
 - (2). Melaporkan kepada PT Pupuk Indonesia selaku Holding Company.
 - (v). Regu Pemadam Kebakaran/ Tim Rescue/ Tim P3K (Hiperkes) Bekerja sama dengan unit bantuan dari pihak luar perusahaan :
 - (1). Mengerahkan seluruh fire truck dan/ atau ambulance.
 - (2). Melanjutkan penanggulangan, mencari/ menolong korban.
 - (3). Melakukan tindakan P3K terhadap korban.
 - (vi). Evacuation Unit dan Officer General Support Bekerja sama dengan bantuan dari luar pihak perusahaan :
 - (1). Mengerahkan sarana/ fasilitas transportasi yang ada untuk mengevakuasi korban baik dari dalam area perusahaan maupun masyarakat di lingkungan luar sekitar perusahaan yang terkena dampak ke tempat yang aman.
 - (2). Menyediakan tenda-tenda dan/ atau tempat pengungsian bila diperlukan.
 - (3). Menyediakan akomodasi dan konsumsi bagi personil yang terlibat dalam penanggulangan keadaan darurat dan orang-orang yang dievakuasi.
 - (vii). Security Officer
 - (1). Memimpin pengamanan di lingkungan perusahaan.
 - (2). Mengamankan jalur penanggulangan dari/ ke tempat kejadian.
 - (3). Mengisolir area tempat kejadian agar tidak didekati/ dimasuki oleh orang yang tidak terlibat dalam penanggulangan.
 - (4). Menghalau masa apabila terjadi unjuk rasa/ huru hara
 - (5). Mengawasi dan membatasi kendaraan yang keluar masuk area berbahaya sesuai arahan Incident Commander.
 - (6). Melaksanakan kegiatan pengamanan sesuai dengan prosedur Security Level.
- f. Status Aman
- Setelah mendapat laporan bahwa penanggulangan telah berhasil :
- (i). Incident Commander :

 PUSRI PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	21 dari 44

- (1). Mengumumkan status aman melalui HT dan Aplikasi IAM Pusri.
 - (2). Menghubungi personil Fire Station telepon 45/ 7945/ 7946 untuk menghidupkan sirine tanda aman.
 - (3). Menghubungi Supporting & Logistic Chief di Posko Penanggulangan Keadaan Darurat/ Command Centre untuk mengumumkan status aman melalui Paging.
 - (4). Menghubungi VP Operasional SDM untuk mengumumkan status aman melalui aplikasi IAM Pusri.
 - (5). Melaporkan kepada SVP Operasi dan Direksi selaku penanggung jawab penanggulangan keadaan darurat.
- (ii). VP Operasional SDM
Mengumumkan status aman melalui aplikasi IAM Pusri.
- (iii). Personil Fire Station
Menghidupkan sirine tanda aman.
- (iv). Staf Material PK & KK
Memasang safety line area kejadian.
- (v). Information Officer
Menyampaikan pemberitahuan ke media massa.
- g. Investigasi, Evaluasi dan Rekomendasi
Dilakukan oleh tim investigasi yang terdiri dari berbagai unit kerja yang ditunjuk oleh SVP Operasi dan SVP Teknologi
- h. Rehabilitasi dan Restorasi
Mengikuti ketentuan pada Business Continuity Plan.

6.17.2. Tumpahan atau Bocoran Bahan Kimia, Tumpahan atau Bocoran Limbah B3

- a. Penanggulangan Awal
- (i). Penanggulangan Awal
Saksi mata/ karyawan yang mengetahui kejadian pertama kali :
- (1). Menolong jika ada korban (jika mampu dan keadaan memungkinkan)
 - (2). Melaporkan kejadian kepada VP setempat dan VP Lingkungan Hidup.
- (ii). Supervisor dan/ atau Representatif K3 :
- (1). Datang ke tempat kejadian untuk melakukan penanggulangan awal dengan absorbent (jika memungkinkan).
 - (2). Menolong jika ada korban (jika mampu dan keadaan memungkinkan).

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	22 dari 44

- (3). Melaporkan hasil penanggulangan kepada Manager setempat.
- b. Penanggulangan Lanjut
- (i). Supervisor area kejadian setelah mendapat laporan bahwa penanggulangan tidak berhasil :
- (1). Menghubungkan VP Lingkungan Hidup dan melaporkan bahwa penanggulangan awal tidak berhasil.
 - (2). Mengubungi Medical Unit/ Tim Hiperkes apabila ada korban.
- (ii). VP Lingkungan Hidup mengkoordinir penanggulangan lanjut dan pengamanan operasional perusahaan menggunakan peralatan penanggulangan limbah B3 dan melaporkan kepada Incident Commander.
- (iii). Regu Damkar, Tim Rescue, segera menuju ke lokasi kejadian untuk melakukan penanggulangan, pertolongan korban (jika ada korban).
- (iv). Medical Unit/ Tim P3K (Hiperkes) dan Tim RS Pusri
- (1). Segera menuju ke tempat kejadian dengan mobil ambulance.
 - (2). Melakukan P3K pada korban.
 - (3). Membawa korban ke IGD RS Pusri untuk penanganan lanjutan.
- (v). Manager Pemantauan dan Pelaporan Lingkungan Hidup segera menuju ke lokasi tumpahan limbah B3 untuk melakukan tindakan :
- (1). Bersama unit kerja terkait melakukan pencegahan dan pengendalian pencemaran lingkungan.
 - (2). Memantau kualitas air sungai selama dan setelah kejadian.
 - (3). Melaporkan kepada VP LH dan Incident Commander.
- c. Kegagalan Sistem Emisi dan IPAL
- (i). Penanggulangan Awal
- (1). Penanggulangan awal
Saksi mata/ karyawan yang mengetahui kejadian pertama kali :
 - (a) Menolong jika ada korban (jika mampu dan keadaan memungkinkan).
 - (b) Melaporkan kepada VP setempat dan VP Lingkungan Hidup.

Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Downloaded by :


Badge Number : 040444

Name : Dian Kartika Damayanti

Date of file : 2024-08-09 10:33:08

Generated by <https://prims.pusri.co.id>

<https://prims.pusri.co.id>
2db3af4b-4b00-44c6-bc01-55d99533f43024030910


 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	23 dari 44

(2). Supervisor dan/ atau Representatif K3 :

- (a) Datang ke tempat kejadian untuk melakukan penanggulangan awal untuk kegagalan system IPAL yaitu mengamankan system operasi dan mengalihkan aliran limbah cair dari kolam ekualisasi menuju emergency pond. Untuk kegagalan system emisi yaitu mengamankan system operasi dengan mengaktifkan water spray di lokasi kejadian (jika memungkinkan).
- (b) Menolong korban (jika mampu dan keadaan memungkinkan).
- (c) Melaporkan hasil penanggulangan kepada Manager area setempat.

(ii). Penanggulangan Lanjut

- (1). Supervisor area kejadian setelah mendapat laporan bahwa penanggulangan tidak berhasil :
 - (a) Menghubungi VP Lingkungan Hidup dan melaporkan bahwa penanggulangan awal tidak berhasil.
 - (b) Menghubungi Medical Unit/ Tim Hiperkes apabila ada korban.
- (2). VP Lingkungan Hidup sebagai Operation Section Vice Chief mengkoordinir penanggulangan lanjut dan pengamanan operasional perusahaan serta melaporkan kepada Incident Commander.
- (3). Regu Pemadam Kebakaran, Tim rescue segera menuju ke lokasi kejadian untuk melakukan penanggulangan dan pertolongan korban (jika ada korban).
- (4). Medical Unit/ Tim P3K (Hiperkes)
 - (a) Segera menuju tempat kejadian dengan mobil ambulance.
 - (b) Melakukan P3K pada korban
 - (c) Membawa korban ke IGS RS Pusri untuk penanganan lanjutan.
- (5). Manager Pemantauan dan Pelaporan Lingkungan Hidup
 - (a) Bersama unit kerja terkait melakukan pencegahan dan penegendalian pencemaran lingkungan.
 - (b) Melaporkan kepada VP Lingkungan Hidup dan Incident Commander.

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	24 dari 44

d. Kabut Asap Akibat Kebakaran Hutan/ Lahan

Penanggulangan kabut asap yang terjadi akibat kebakaran hutan/ lahan di Provinsi Sumatera Selatan dilakukan bersama Pemerintah Daerah Kota Palembang dan Provinsi Sumatera Selatan.

6.18 Keadaan Darurat Keamanan

6.18.1. Ancaman Bom

a. Penanggulangan Awal

(i). Saksi

- (1). Apabila ada ancaman melalui telepon, penerima ancaman harus bersikap "tenang"
- (2). Memperpanjang pembicaraan dengan merekam serta berupaya mencari informasi hal-hal berikut :
 - (a) Nama penelepon dan tujuan ancaman?
 - (b) Kapan bom meledak?
 - (c) Lokasi bom diletakkan?
 - (d) Bentuk fisik bom? (bungkusan, kotak, tas)
 - (e) Pemicu dan apakah bom sudah diletakkan?
 - (f) Mengapa bom akan diledakkan?
- (3). Apabila ancaman bom diterima melalui fax, sms, email, WA, dan lain-lain penerima segera melaporkan kepada atasan langsung dan Departemen Sekuriti melalui telepon darurat nomor 46.

(ii). Petugas Sekuriti (Penerima Laporan)


Melaporkan kejadian tersebut kepada Supervisor Operasi Shift Sekuriti dan melaporkan kejadian tersebut secara berjenjang kepada atasan.

(iii). AVP Operasi Sekuriti

- (1). Bertindak sebagai On Scene Commander.
- (2). Melaporkan adanya informasi ancaman bom ke VP Sekuriti (Operation Section Vice Chief) dan mengkoordinir anggota di lapangan untuk tetap siaga dan melakukan pemeriksaan secara ketat.

(iv). VP Area Setempat

- (1). Datang ke tempat kejadian/ Pos Darurat sebagai Operation Section Chief.
- (2). Bersama-sama Operation Section Vice Chief untuk melakukan penanggulangan dan pengamanan area setempat.

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	25 dari 44

(v). VP Sekuriti

Datang ke tempat kejadian/ Pos Darurat selaku Operation Section Vice Chief :

(1). Berkoordinasi dengan para anggota Operation Section untuk melakukan penanggulangan dan pengamanan area setempat.

(2). Memantau dan melaporkan hasil penanggulangan kepada Incident Commander.

(3). Ikut menentukan/ mengumumkan status keadaan darurat apabila diperlukan.

(4). Melakukan koordinasi dengan KSOP Kelas 1 Palembang melalui AVP PFSO ISPS Code apabila kejadian di area dermaga.

b. Keadaan Darurat Besar

Setelah mendapat laporan bahwa kejadian berdampak terhadap lingkungan dan/ atau masyarakat di sekitar pabrik dan/atau penanggulangan memerlukan bantuan dari pihak luar perusahaan.

(i). Incident Commander/ Vice Incident Commander

(1). Segera melaporkan kondisi tersebut kepada Direksi dan SVP Operasi sebagai penanggungjawab Penanggulangan Keadaan Darurat.

(2). Berkoordinasi dengan Supporting & Communication Chief untuk menginformasikan adanya ancaman bom kepada seluruh unit dan/ atau masyarakat yang areanya mungkin terdampak serta menghubungi instansi luar apabila diperlukan.

(3). Menetapkan dan mengumumkan status keadaan darurat besar melalui HT, Paging dan aplikasi IAM Pusri (sesuai instruksi Direksi atau SVP Operasi).

(4). Menghubungi personil Fire Station di telepon 45/ 7945/ 7946 agar membunyikan sirine keadaan darurat besar.


(5). Menghubungi VP Operasional SDM untuk mengumumkan status keadaan darurat besar.

(6). Menyebarkan informasi kejadian sesuai alur penyebaran informasi pada lampiran 3.

(7). Berada di Pos Darurat yang ditentukan/ Command Centre.

(ii). On Scene Commander

(1). Bersama dengan VP Sekuriti lainnya melakukan koordinasi dengan pimpinan unit kerja untuk menjaga situasi agar tetap tenang dan tidak panik.

 PUSRI PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	26 dari 44

- (2). Berkoordinasi dengan anggota Scene Commander (Tim Sekuriti) untuk mengamankan lokasi yang diduga adanya bom.
- (3). Meningkatkan pemeriksaan terhadap keluar/ masuk kendaraan, orang/ tamu dan barang secara ketat.
- (4). Membantu tim evakuasi untuk pelaksanaan evakuasi.

(iii). Supporting & Communication Chief

- (1). Mengumumkan keadaan darurat besar melalui Paging.
- (2). Memberitahukan kepada masyarakat yang areanya mungkin terkena dampak.
- (3). Menghubungi/ melapor/ meminta bantuan ke pihak luar perusahaan antara lain :
 - (a) Polsek Kalidoni
 - (b) Polrestabes Palembang
 - (c) Tim Gegana
 - (d) DITPAMOBVIT
 - (e) Pihak TNI
 - (f) KSOP Kelas 1 Palembang
- (4). Melaporkan ke PT Pupuk Indonesia sebagai Holding Company.

c. Status Aman

Setelah mendapatkan laporan bahwa penanggulangan berhasil :

(i). Incident Commander/ Vice Incident Commander


- (1). Mengumumkan status aman melalui HT, paging dan aplikasi IAM Pusri.
- (2). Menghubungi personil Fire Station untuk membunyikan status keadaan aman.
- (3). Menghubungi VP Operasional SDM untuk mengumumkan status aman melalui aplikasi IAM Pusri.
- (4). Menghubungi Supporting & Communication Chief untuk mengumumkan status aman melalui Paging.
- (5). Melaporkan status aman tersebut ke SVP Operasi dan Direksi.

(ii). Information Officer

Menyampaikan pemberitaan melalui press release.

d. Investigasi, Evaluasi dan Rekomendasi

Dilakukan oleh tim investigasi yang terdiri dari berbagai unit kerja yang ditunjuk oleh SVP Umum dan SVP Operasi.

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	27 dari 44


- e. Rehabilitasi dan Restorasi
Mengikuti ketentuan sesuai kaidah pada Business Continuity Plan.
- 6.18.2. Huru Hara, Terorisme
- a. Penanggulangan Awal
- (i). Saksi mata/ karyawan yang mengetahui/ menerima laporan/ ancaman huru hara :
- (1). Bersikap tenang dan tidak panik.
 - (2). Mengupayakan mendapatkan informasi yang lengkap, jelas seperti nama, alamat, nomor telepon pimpinan huru hara/ terorisme.
 - (3). Melaporkan kepada Staf Sekuriti di telepon 46.
- (ii). Tim Sekuriti
Melaporkan kepada Supervisor Operasi Shift Sekuriti dan diteruskan kepada pimpinan yakni AVP Operasi Sekuriti dan VP Sekuriti.
- (iii). VP Sekuriti
Melakukan koordinasi kedalam dengan seluruh jajaran untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang mungkin akan terjadi serta melaporkan kepada SVP Umum selaku MR Pengamanan di Perusahaan.
- b. Penanggulangan lanjutan
- (i). VP Sekuriti
- (1). Bertugas sebagai Operation Section Vice Chief.
 - (2). Petugas sekuriti yang bertugas membendung massa yang melakukan huru hara dan terror serta melaporkan ke VP Sekuriti untuk diteruskan ke Incident Commander.
 - (3). VP Sekuriti menempatkan personil tambahan pada tempat-tempat tertutup dan pintu masuk pabrik.
 - (4). Melaporkan ke SVP Umum dan Incident Commander.
 - (5). Melakukan koordinasi dengan pihak kepolisian.
- c. Penanggulangan Keadaan Darurat Besar
Setelah mendapatkan laporan bahwa kejadian berpotensi untuk membahayakan operasional perusahaan serta penanggulangan memerlukan bantuan dari pihak luar perusahaan :
- (i). Incident Commander/ Vice Incident Commander
- (1). Segera melaporkan kondisi tersebut kepada SVP Operasi dan Direksi sebagai penanggung jawab Penanggulangan Keadaan Darurat.

Downloaded by :


Name : Dian Kartika Damayanti

Date, time : 2024-08-09 10:08:00

Generated by <https://prims.pusri.co.id>

 PUSRI PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hai.ke	28 dari 44

- Confidential Document
 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
 Downloaded by :
 Badge Number : 040444
 Name : Dian Kartika Damayanti
 Date, time : 2024-08-09 10:08:00
 Generated by <https://prims.pusri.co.id>
- (2). Berkoordinasi dengan Supporting & Communicating Chief untuk menginformasikan terkait adanya huru hara kepada seluruh unit dan atau masyarakat yang areanya mungkin terdampak serta menghubungi instansi di luar perusahaan.
 - (3). Mengumumkan status keadaan darurat besar melalui HT, paging dan Aplikasi IAM Pusri.
 - (4). Menghubungi personil Fire Station untuk membunyikan sirine keadaan darurat.
 - (5). Menghubungi VP Operasional SDM untuk mengumumkan status keadaan darurat besar melalui aplikasi IAM Pusri.
 - (6). Menghubungi Supporting & Communication Chief untuk mengumumkan status aman melalui Paging.
 - (7). Berada di Pos Darurat yang telah ditentukan.
- (ii). Supporting & Logistic Chief
- (1). Menghubungi/ melapor dari/ atau meminta bantuan pihak/ instansi dari luar perusahaan sebagai berikut :
 - (a) Polsek Kalidoni
 - (b) Polrestabes Palembang
 - (c) Densus 88
 - (d) DITPAMOBVIT
 - (e) KSOP Kelas 1 Palembang
 - (2). Melaporkan keadaan darurat kepada PT Pupuk Indonesia sebagai holding company.
- (iii). Regu pemadam kebakaran/ Tim Rescue/ Tim P3K
- Bekerja sama dengan unit kerja bantuan luar perusahaan :
- (1). Mengerahkan seluruh fire truck dan/atau ambulance.
 - (2). Melanjutkan penanggulangan, menghalau massa menggunakan water canon dari fire truck.
- (iv). Tim Evakuasi dan Officer General Logistic
- Bekerjasama dengan unit bantuan luar perusahaan :
- (1). Mengerahkan sarana/ fasilitas transportasi yang ada untuk mengevakuasi korban baik dari dalam area perusahaan maupun masyarakat di lingkungan luar sekitar perusahaan yang terkena dampak ke tempat aman.
 - (2). Menyediakan akomodasi dan konsumsi bagi para personil yang terlibat dalam penanggulangan dan bagi orang-orang yang dievakuasi.

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	03-06-2024
		Hal.ke	29 dari 44

d. Status aman

Setelah mendapat laporan bahwa penanggulangan telah berhasil, Incident Commander/ Vice Incident Commander

- (i). Mengumumkan status aman melalui HT dan Paging.
- (ii). Menghubungi Personil Fire Station untuk membunyikan sirine tanda aman.
- (iii). Melaporkan status aman ke SVP Operasi dan Direksi.

e. Investigasi, Evaluasi dan Rekomendasi

Dilakukan oleh tim investigasi yang terdiri dari berbagai unit kerja yang ditunjuk oleh Direksi.

f. Rehabilitasi dan Restorasi

Mengikuti ketentuan pada Business Continuity Plan.

7. PROSES

Tidak ada

8. ALUR PROSES

Tidak ada

9. LAMPIRAN

- 9.1 Lampiran 1 : Struktur Organisasi Penanggulangan Keadaan Darurat Normal Day.
- 9.2 Lampiran 2 : Struktur Organisasi Penanggulangan Keadaan Darurat Di Luar Normal Day.
- 9.3 Lampiran 3 : Alur Informasi Penanggulangan Keadaan Darurat.
- 9.4 Lampiran 4 : Nomor Telepon Darurat
- 9.5 Lampiran 5 : Rute Evakuasi
- 9.6 Lampiran 6 : Jenis Peralatan Pencegahan & Penanggulangan Keadaan Darurat
- 9.7 Lampiran 7 : Alur Penanggulangan Keadaan Darurat

Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Downloaded by :

https://prims.pusri.co.id/ Kärtika Damayanti

Date: 03-06-2024 10:08:00

Generated by <https://prims.pusri.co.id>



PEDOMAN
MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA

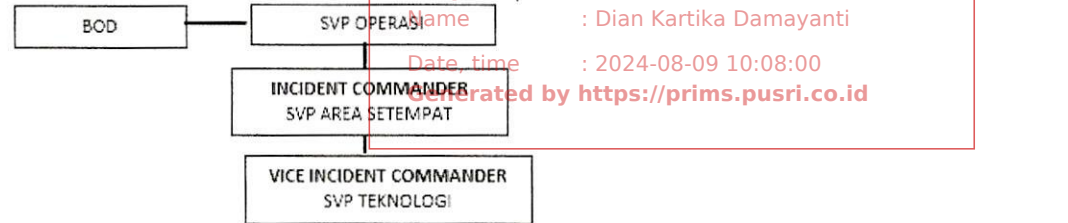
Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

No.Dok	PSP-TNI-PD-010
Rev.ke	0
Tanggal	
Hal.ke	30 dari 44

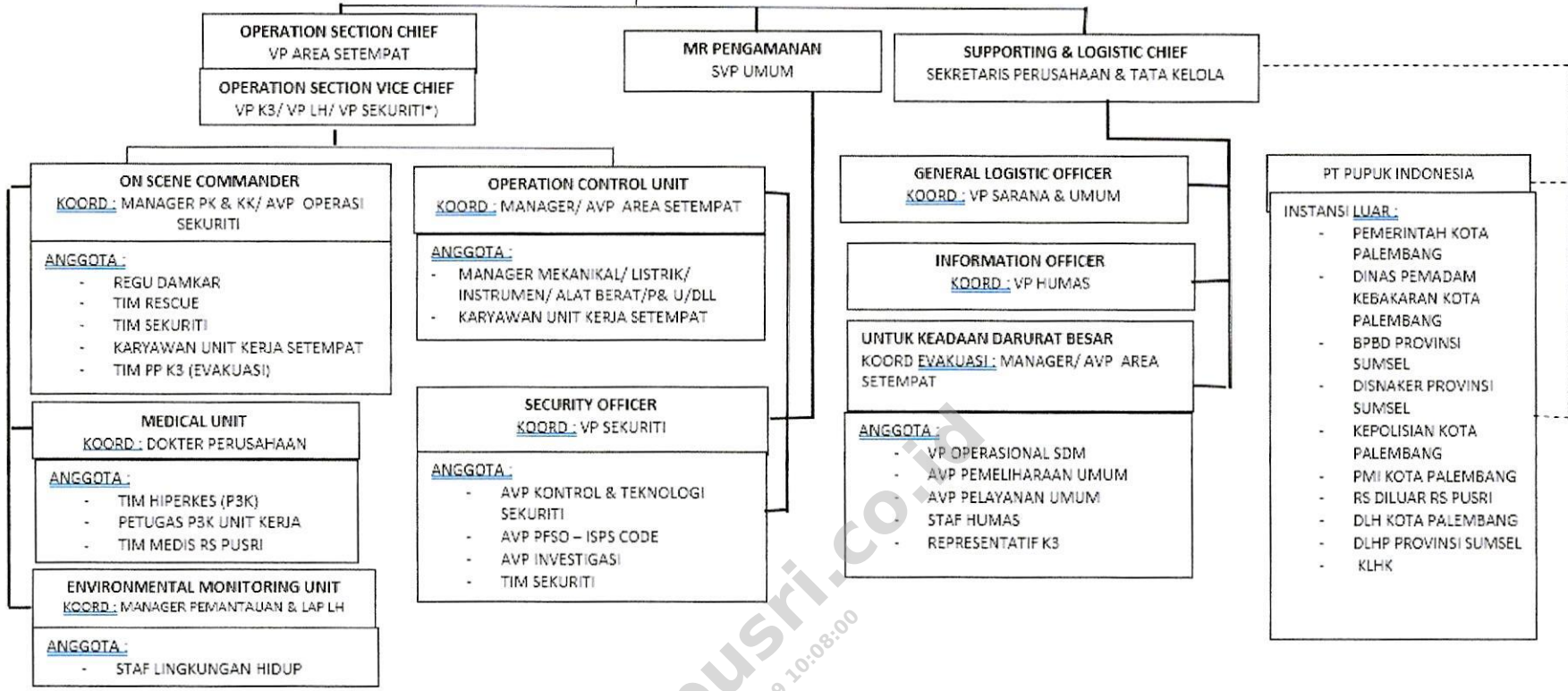
LAMPIRAN 9.1

STRUKTUR ORGANISASI PENANGGULANGAN KEADAAN DARURAT

NORMAL DAY



Badge Number : 040444
Name : Dian Kartika Damayanti
Date, time : 2024-08-09 10:08:00
Generated by <https://prims.pusri.co.id>



prims.pusri.co.id
43e1040444-2024-08-09 10:08:00

PEDOMAN
MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA

No.Dok	PSP-TNI-PD-010
Rev.ke	0
Tanggal	
Hal.ke	31 dari 44

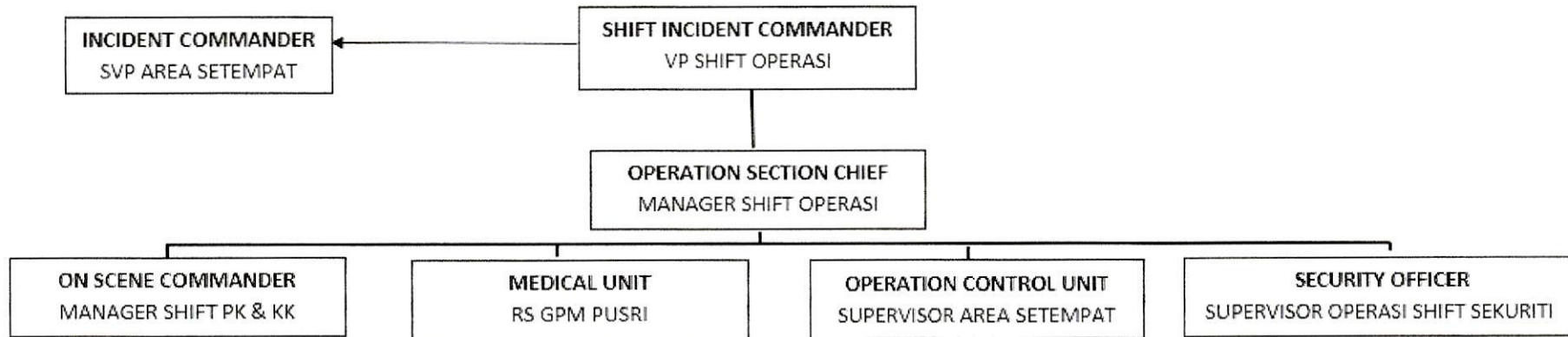
Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT PUSRI PALEMBANG


Badge Number : 040444
 Name : Dian Kartika Damayanti

LAMPIRAN 9.2

STRUKTUR ORGANISASI PENANGGULANGAN KEADAAN DARURAT
PT PUSRI PALEMBANG

DILUAR NORMAL DAY



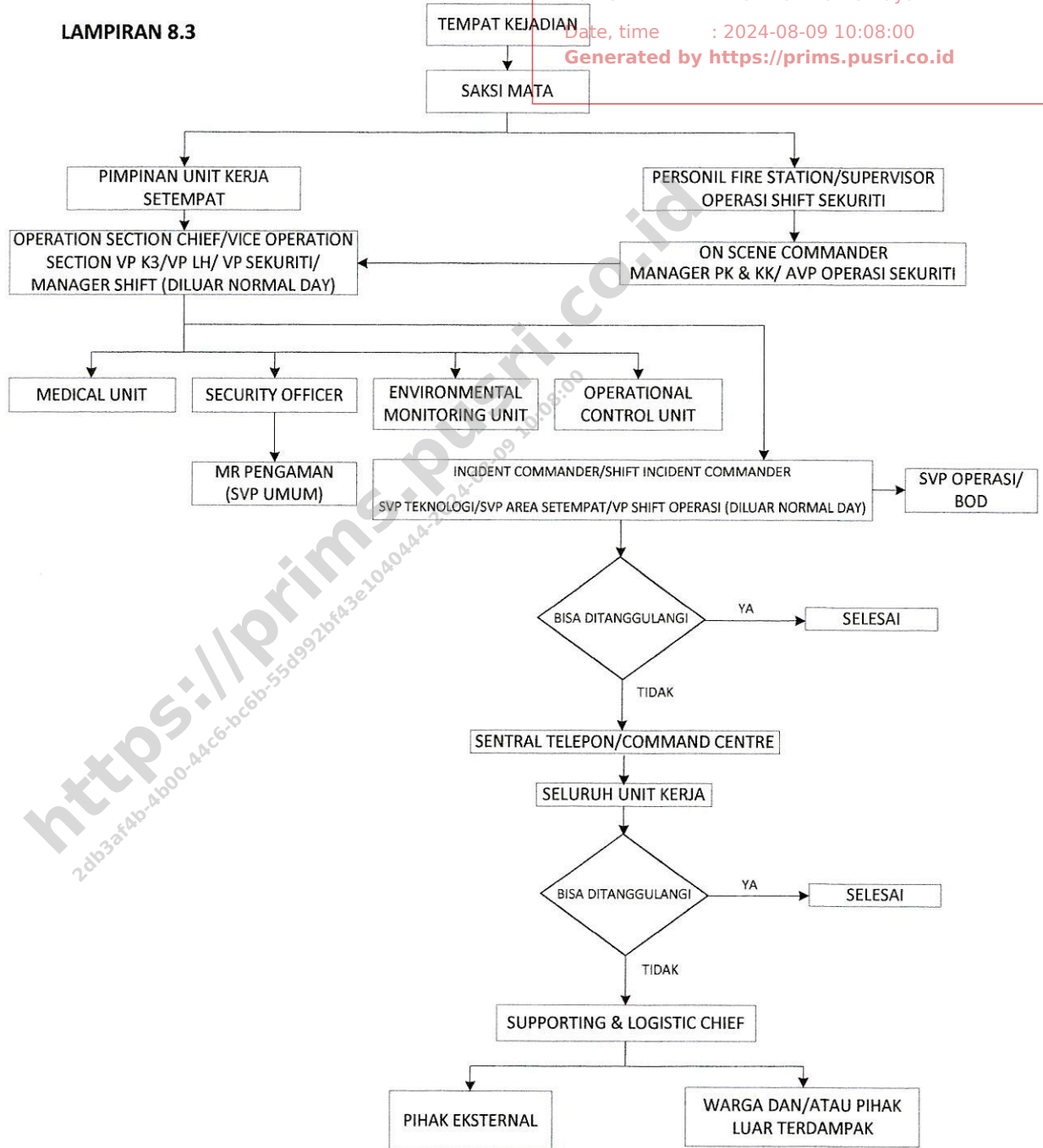
 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	
		Hal.ke	32 dari 44

Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

**ALUR PENYEBARAN INFORMASI
KEJADIAN KEADAAN DARURAT**

Created by :
Number : 040444
Name : Dian Kartika Damayanti
Date, time : 2024-08-09 10:08:00
Generated by <https://prims.pusri.co.id>

LAMPIRAN 8.3





**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

**PEDOMAN
MENGHADAPI KEADAAN
DARURAT DAN
PENANGGULANGANNYA**

No.Dok	PSP-TNI-PD-010
Rev.ke	0
Tanggal	
Hal.ke	32 dari 44

CONFIDENTIAL Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

DAFTAR NOMOR TELEPON DARURAT

Created by :
Badge Number : 040444
Name : Dian Kartika Damayanti
Date, time : 2024-08-09 10:08:00
Source : <https://prims.pusri.co.id>

LAMPIRAN 9.4

NO	PEJABAT/INSTANSI	NOMOR TELEPON		
		KANTOR	RUMAH	HP
PROPINSI SUMATERA SELATAN				
1	KANTOR GUBERNUR	420126	-	-
2	KANTOR PANGDAM II SRIWIJAYA	312255 312181	-	-
3	KANTOR KAPOLDA	320550	-	-
KOTA PALEMBANG				
1	KANTOR WALIKOTA	352695	-	-
2	DAMKAR KOTA	113	-	-
3	KANTOR DISNAKER	511607	-	-
4	KANTOR DISNAKER KOTA	354013	-	-
5	DINAS LHP PROVINSI	351028	-	-
6	DINAS LHK KOTA	415130	-	-
7	KAPOLRES KOTA	110	-	081368677888
8	CAMAT KALIDONI	710474	-	-
9	CAMAT ILIR TIMUR II	710042	-	-
10	RS. M. HUSEIN	354088	-	-
PT PUPUK SRIWIDJAJA				
1	DIREKTUR UTAMA	3175	-	-
2	DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI	3180	-	-
3	DIREKTUR KEUANGAN & UMUM	3176	-	-
4	SVP OPERASI	7200	-	081278351750
5	SVP TEKNOLOGI	7100	-	08159645987
6	SEKRETARIS	3559	-	08117828777
7	SVP UMUM	3275	-	081532833398
8	VP K3	7300	-	0811787574
9	VP SEKURITI	3130	-	082183867534
1	VP LH	7400	-	08153831978
1	VP SHIFT OPERASI	7117	-	-
1	VP RHI	3125	-	081377880011
1	RS PUSRI	47	-	-
1	FIRE STATION	45	-	-
1	SEKURITI	46	-	-



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

**PEDOMAN
MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA**

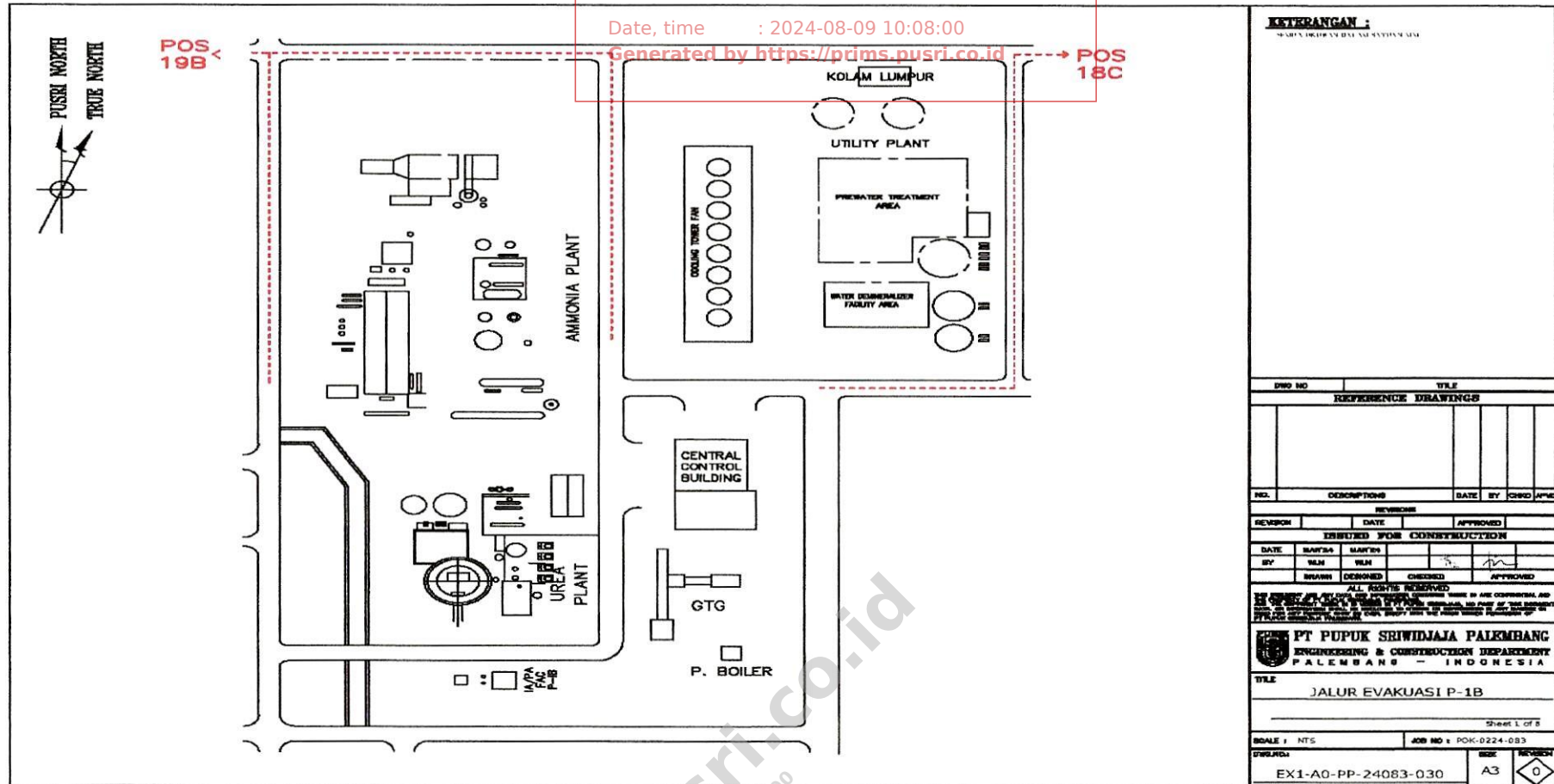
No.Dok	PSP-TNI-PD-010
Rev.ke	0
Tanggal	
Hal.ke	34 dari 44

Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Downloaded by :
Badge Number : 040444
Name : Dian Kartika Damayanti
Date, time : 2024-08-09 10:08:00

Generated by <https://prims.pusri.co.id>

LAMPIRAN 9.5 JALUR EVAKUASI



prims.pusri.co.id
43e1040444-2024-08-09 10:08:00



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

**PEDOMAN
MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA**

**Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang**

Downloaded by :

Badge Number : 040444

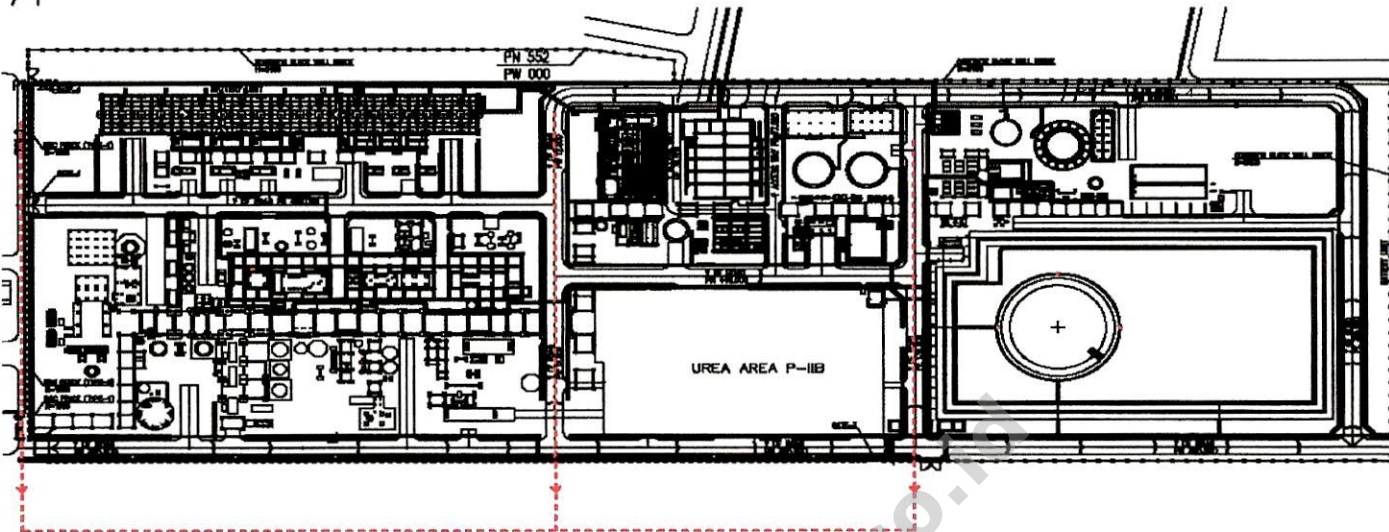
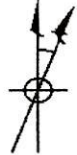
Name : Dian Kartika Damayanti

Date, time : 2024-08-09 10:08:00

Generated by <https://prims.pusri.co.id>

No.Dok	PSP-TNI-PD-010
Rev.ke	0
Tanggal	
Hal.ke	35 dari 44

PUSRI NORTH
TRUE NORTH



**Assembly Point
Area Parkir Barat GPS**

**POS
23**

KETERANGAN :
SIMPUL KHUSUS DAN SIMBOL KHUSUS

DIBY NO		TITEL	
REFERENCE DRAWINGS			
NO.	DESCRIPTIONS	DATE	BY / CHKD / APPR
REVISIONS			
REVISION	DATE	APPROVED	
ISSUED FOR CONSTRUCTION			
DATE	MAN/24	MAN/24	
BY	ILM	ILM	
DRAWN	DESIGNED	CHECKED	APPROVED
ALL RIGHTS RESERVED			
<small>THE CONTENTS AND ANY OTHER INFORMATION CONTAINED HEREIN IS CONFIDENTIAL AND NOT BE RELEASED OR DISCLOSED TO ANY OTHER PARTY WITHOUT THE WRITTEN PERMISSION OF PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG. IN CASE OF THE DISCOVERY OF ANY UNAUTHORIZED DISCLOSURE OR REPRODUCTION OF ANY PART OF THIS DOCUMENT, THE COMPANY SHALL BE RESPONSIBLE FOR TAKING LEGAL ACTION AND SHALL BE ENTITLED TO COMPENSATION FOR DAMAGES, INCLUDING BUT NOT LIMITED TO REASONABLE ATTORNEY'S FEES AND COSTS OF LITIGATION.</small>			
 PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG ENGINEERING & CONSTRUCTION DEPARTMENT PALEMBANG - INDONESIA			
TITEL			
JALUR EVAKUASI P-2B			
Sheet 2 of 8			
SCALE : NTS		JOB NO : POK-0224-083	
DRAWING NO	SIZE	REVISION	
EX1-A0-PP-24083-030	A3	0	

prims.pusri.co.id
43e1040444-2024-08-09 10:08:00



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

**PEDOMAN
MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA**

**Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang**

Downloaded by :

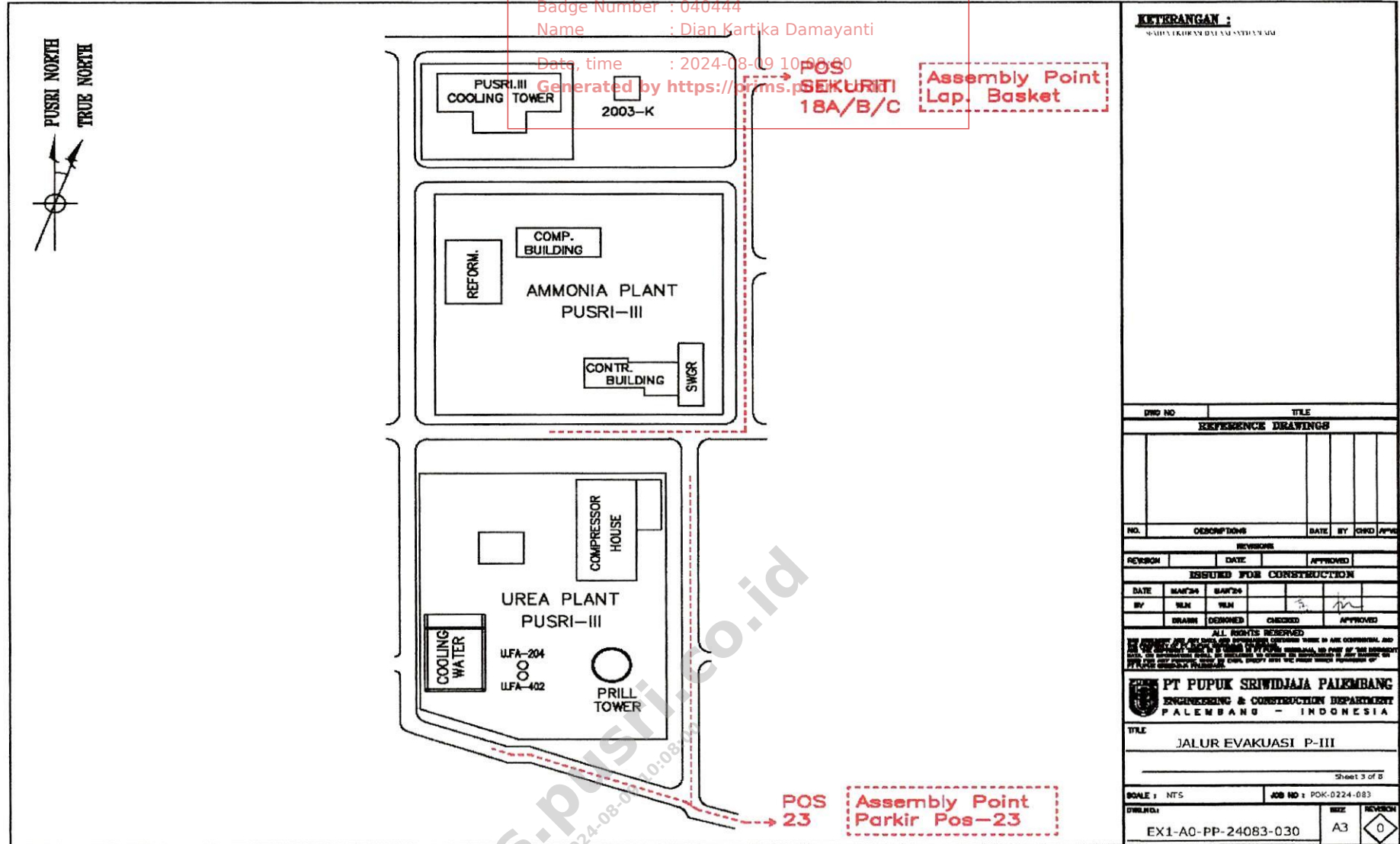
Badge Number : 040444

Name : Dian Kartika Damayanti

Date, time : 2024-08-09 10:48:00

Generated by <https://prims.pusri.co.id>

No.Dok	PSP-TNI-PD-010
Rev.ke	0
Tanggal	
Hal.ke	36 dari 44



KETERANGAN :
SIMPAN KIRIMAN KE DALAM KARTON

DWG NO	TITLE				
REFERENCE DRAWINGS					
NO.	DESCRIPTION	DATE	BY	CHKD	APPD
REVISIONS					
REVISION	DATE	APPROVED			
ISSUED FOR CONSTRUCTION					
DATE	MAN/DN	MAN/DN			
BY	TELH	TELH			
DRAWN	DENIGNED	CHECKED	APPROVED		

ALL RIGHTS RESERVED
NO PART OF THIS DRAWING OR ANY INFORMATION CONTAINED THEREIN IS TO BE REPRODUCED, COPIED, OR TRANSMITTED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS, ELECTRONIC OR MECHANICAL, INCLUDING PHOTOCOPYING, RECORDING, OR BY ANY INFORMATION STORAGE AND RETRIEVAL SYSTEM, WITHOUT PERMISSION IN WRITING FROM PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG. VIOLATION OF THIS PROHIBITION IS SUBJECT TO PENALTY AS PROVIDED IN THE COMPANY'S POLICY ON INTELLECTUAL PROPERTY.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
ENGINEERING & CONSTRUCTION DEPARTMENT
PALEMBANG - INDONESIA

TITLE
JALUR EVAKUASI P-III

Sheet 3 of 8

SCALE : NTS **JOB NO :** PDK-0224-083

DWG NO : EX1-A0-PP-24083-030	SIZE : A3	REVISION : 0
--	---------------------	------------------------

prims.pusri.co.id



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

**PEDOMAN
MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA**

No.Dok	PSP-TNI-PD-010
Rev.ke	0
Tanggal	
Hal.ke	37 dari 44

**Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang**

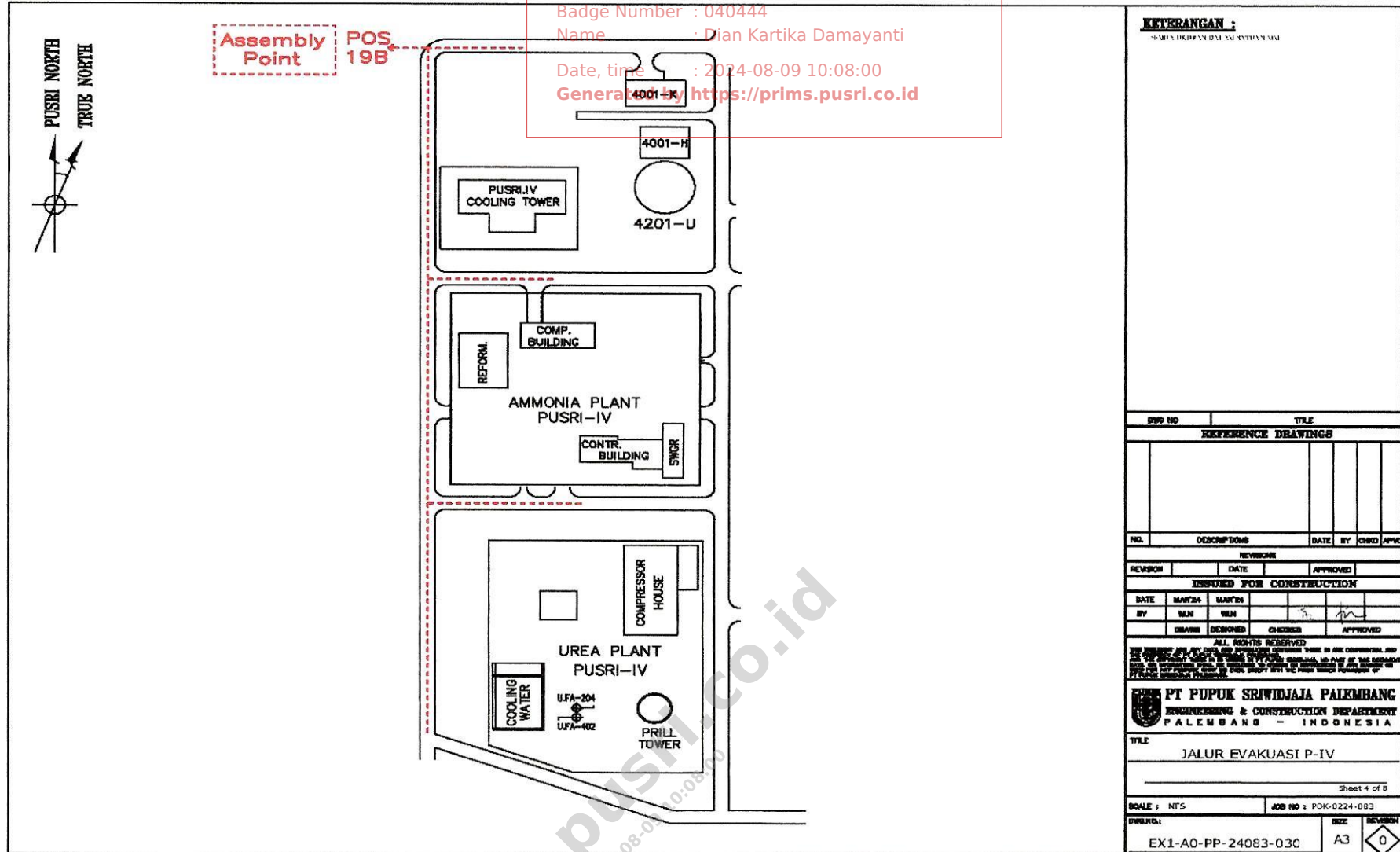
Downloaded by :

Badge Number : 040444

Name : Dian Kartika Damayanti

Date, time : 2024-08-09 10:08:00

Generated by : <https://prims.pusri.co.id>



KETERANGAN :
SEMUA DIMENSI DAN SUKSESORUM

NO.	DESCRIPTIONS	DATE	BY	CHKD	APPR

REVISIONS

REVISION	DATE	APPROVED

ISSUED FOR CONSTRUCTION

DATE	MAN'D	MAN'TN

BY	CHKD	APPR

ALL RIGHTS RESERVED
THE CONTENT AND DESIGN OF THIS DRAWING ARE THE PROPERTY OF PT PUSRI. NO PART OF THIS DRAWING OR THE INFORMATION CONTAINED HEREIN IS TO BE REPRODUCED OR TRANSMITTED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS, ELECTRONIC OR MECHANICAL, INCLUDING PHOTOCOPYING, RECORDING, OR BY ANY INFORMATION STORAGE AND RETRIEVAL SYSTEM, WITHOUT THE WRITTEN PERMISSION OF PT PUSRI.

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
ENGINEERING & CONSTRUCTION DEPARTMENT
PALEMBANG - INDONESIA

TITLE
JALUR EVAKUASI P-IV

Sheet 4 of 5

SCALE : NTS **JOB NO :** POK-0224-083

DRAWN: EX1-A0-PP-24083-030 **SIZE:** A3 **REVISION:** 0

C



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

**PEDOMAN
MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA**

No.Dok	PSP-TNI-PD-010
Rev.ke	0
Tanggal	
Hal.ke	38 dari 44

**Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang**

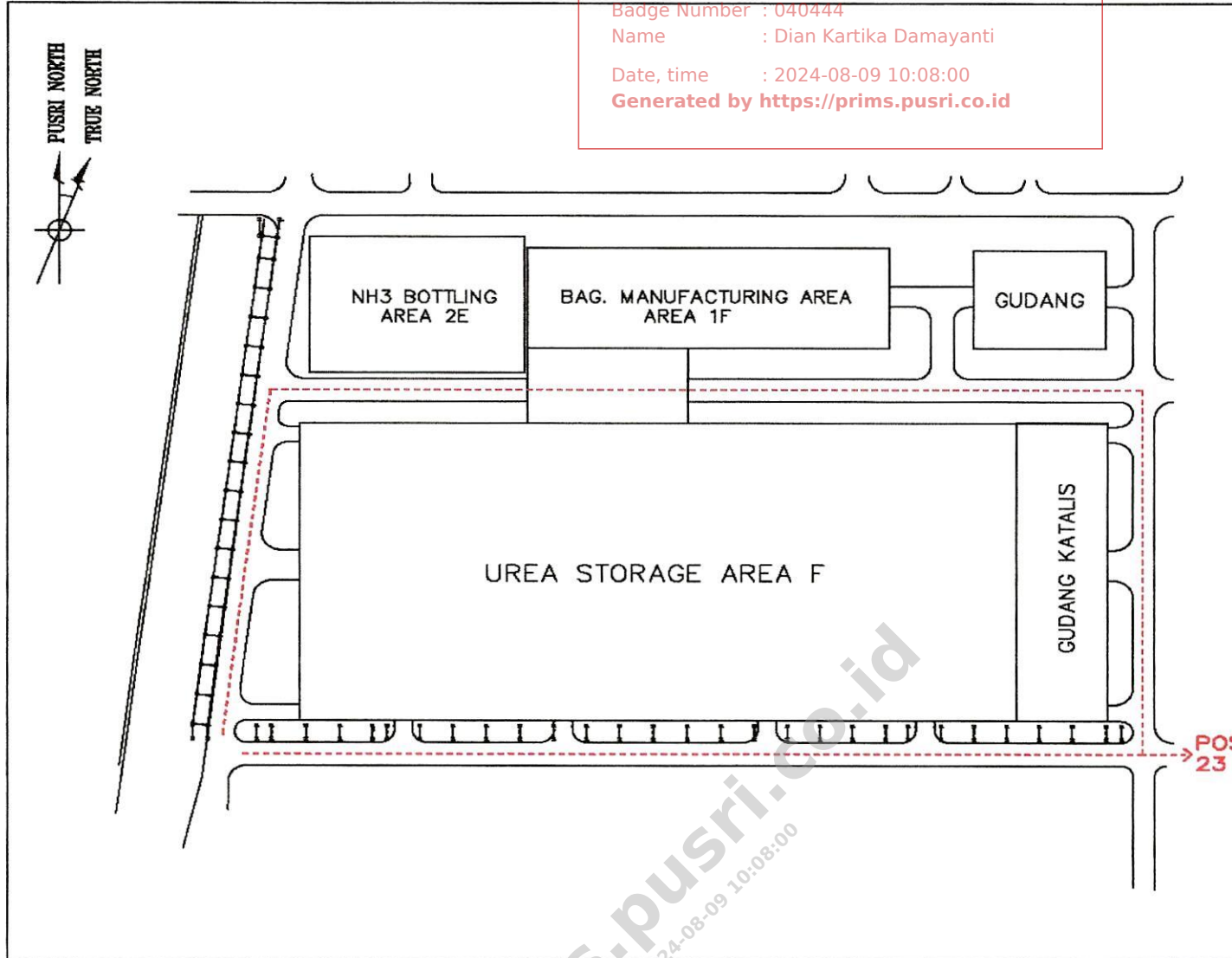
Downloaded by :

Badge Number : 040444

Name : Dian Kartika Damayanti

Date, time : 2024-08-09 10:08:00

Generated by <https://prims.pusri.co.id>



KETERANGAN :

REVISIONS

DWG NO	TITLE				
	REFERENCE DRAWINGS				
NO.	DESCRIPTION	DATE	BY	CHKD	APPV
REVISIONS					
REVISION	DATE	APPROVED			
ISSUED FOR CONSTRUCTION					
DATE	MAN'DR	MAN'BY			
BY	WLN	WLN			
DRAWN	DESIGNED	CHECKED	APPROVED		
ALL RIGHTS RESERVED					
NO PART OF THIS DRAWING OR ANY INFORMATION CONTAINED HEREIN IS TO BE REPRODUCED, STORED IN A RETRIEVING SYSTEM, TRANSMITTED, OR USED IN ANY MANNER WITHOUT THE WRITTEN PERMISSION OF PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG. NO PART OF THIS DRAWING OR ANY INFORMATION CONTAINED HEREIN IS TO BE REPRODUCED, STORED IN A RETRIEVING SYSTEM, TRANSMITTED, OR USED IN ANY MANNER WITHOUT THE WRITTEN PERMISSION OF PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG.					
PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG ENGINEERING & CONSTRUCTION DEPARTMENT PALEMBANG - INDONESIA					
TITLE JALUR EVAKUASI P-IV GUDANG F Sheet 5 of 8					
SCALE : NTS		JOB NO : POK-0224-083			
DRAWN:				SIZE:	REVISION:
EX1-A0-PP-24083-030				A3	0



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

**PEDOMAN
MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA**

**Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang**

Downloaded by :

Badge Number : 040444

Name : Dian Kartika Damayanti

Date, time : 2024-08-09 10:08:00

Generated by <https://prims.pusri.co.id>

No.Dok	PSP-TNI-PD-010
Rev.ke	0
Tanggal	
Hal.ke	39 dari 44

**PUSRI NORTH
TRUE NORTH**

KETERANGAN :
- SUDUT KIRIBATI 051 541 451 051 541

DWG NO	TITLE				
REFERENCE DRAWINGS					
NO.	DESCRIPTIONS	DATE	BY	CHKD	APPR
REVISIONS					
REASON	DATE	APPROVED			
ISSUED FOR CONSTRUCTION					
DATE	MAN'GA	MAN'GA			
BY	SKM	SKM			
	DRAWN	DESIGNED	CHECKED	APPROVED	

ALL RIGHTS RESERVED
THE INFORMATION IS NOT TO BE USED FOR ANY OTHER PURPOSES WITHOUT THE WRITTEN PERMISSION OF PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
ENGINEERING & CONSTRUCTION DEPARTMENT
PALEMBANG - INDONESIA

TITLE
JALUR EVAKUASI P-V
PABRIK NPK I

Sheet 6 of 8

SCALE : NTS	JOB NO : POK-0224-083
DIREKTORI	REVISI
EX1-A0-PP-24083-030	A3

prims.pusri.co.id
43e1040444-2024-08-09 10:08:00



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

**PEDOMAN
MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA**

No.Dok	PSP-TNI-PD-010
Rev.ke	0
Tanggal	
Hal.ke	40 dari 44

**Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang**

Downloaded by :

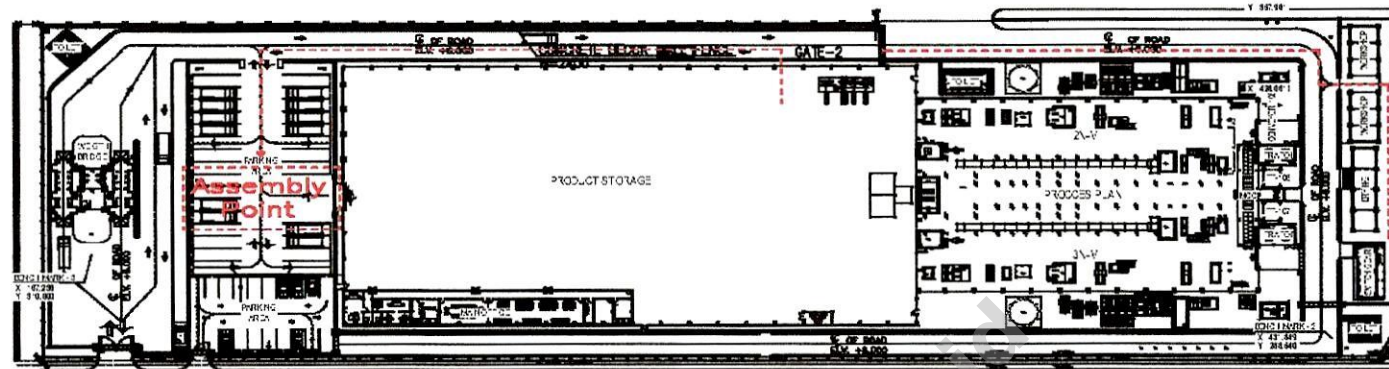
Badge Number : 040444

Name : Dian Kartika Damayanti

Date, time : 2024-08-09 10:08:00

Generated by <https://prims.pusri.co.id>

PUSRI NORTH
TRUE NORTH



**Assembly Point
PARKIR STG
POS 24**

KETERANGAN :
SEBUAH LUBUK VERTIKAL SUDUT 30x30x30

DRAWING NO		TITLE	
		REFERENCE DRAWINGS	
NO.	DESCRIPTION	DATE	BY / CHKD / APPR
REVISION			
REVISION	DATE	APPROVED	
ISSUED FOR CONSTRUCTION			
DATE	MAN'DR	MAN'OR	
BY	SLM	SLM	
DRAWN	DRAWN	CHECKED	APPROVED
ALL RIGHTS RESERVED			
<small>THE CONTENT OF THIS DRAWING AND ANY INFORMATION CONTAINED THEREIN ARE CONFIDENTIAL AND NOT TO BE DISCLOSED TO ANY OTHER PARTY WITHOUT THE WRITTEN PERMISSION OF PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG. NO PART OF THIS DOCUMENT OR ANY INFORMATION CONTAINED HEREIN IS TO BE REPRODUCED OR TRANSMITTED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS, ELECTRONIC OR MECHANICAL, INCLUDING PHOTOCOPYING, RECORDING, OR BY ANY INFORMATION STORAGE AND RETRIEVAL SYSTEM, WITHOUT THE WRITTEN PERMISSION OF PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG.</small>			
PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG ENGINEERING & CONSTRUCTION DEPARTMENT PALEMBANG - INDONESIA			
TITLE			
JALUR EVAKUASI P-V			
Sheet 7 of 8			
SCALE : NTS		JOB NO : POK-0224-083	
DRAWING NO	SIZE	REVISION	
EX1-A0-PP-24083-030	A3	0	

prims.pusri.co.id
43e1040444-2024-08-09 10:08:00



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

**PEDOMAN
MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA**

**Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang**

Downloaded by :

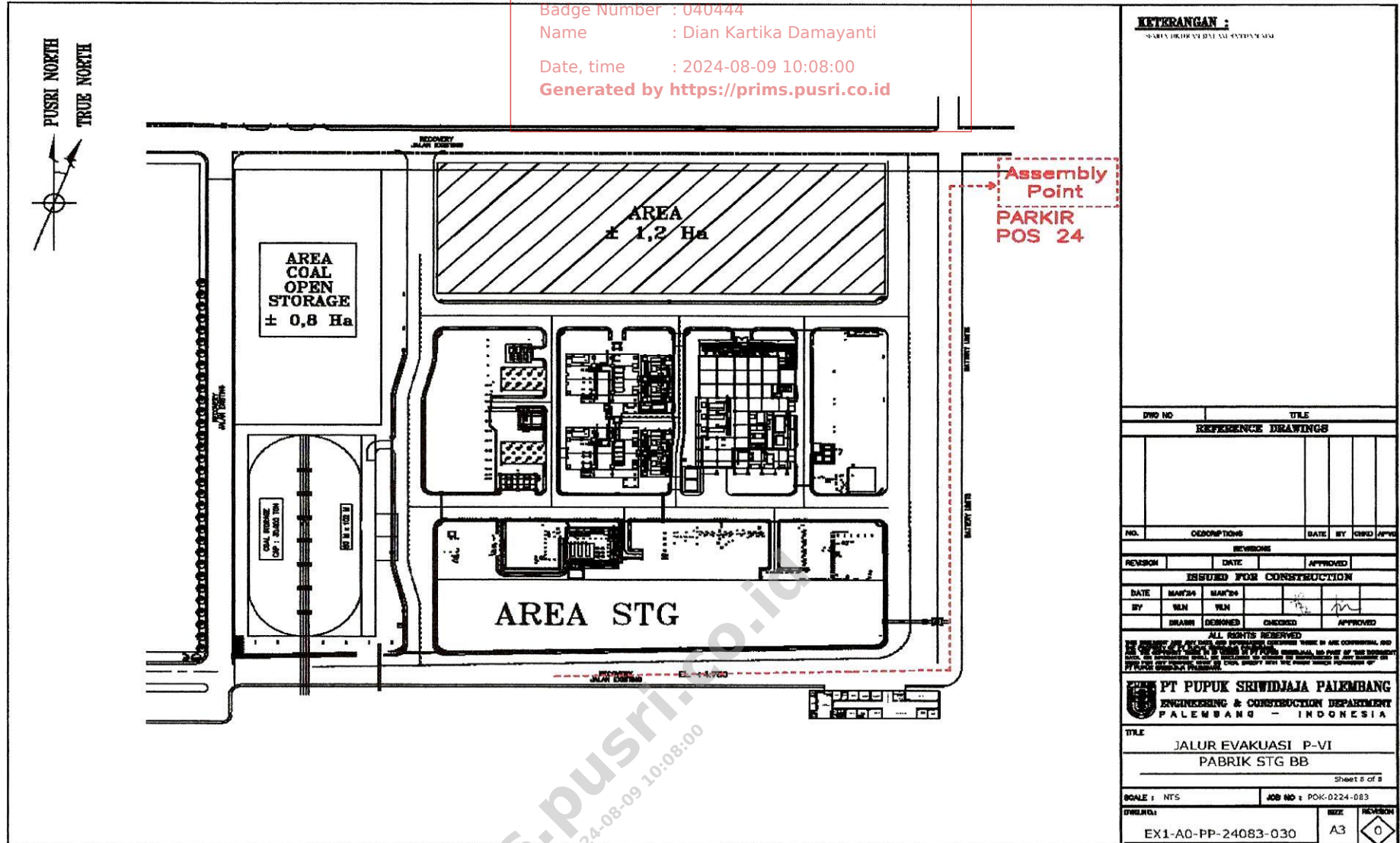
Badge Number : 040444

Name : Dian Kartika Damayanti

Date, time : 2024-08-09 10:08:00

Generated by <https://prims.pusri.co.id>


No.Dok	PSP-TNI-PD-010
Rev.ke	0
Tanggal	
Hal.ke	41 dari 44



KETERANGAN :
-

DWG NO	TITLE				
REFERENCE DRAWINGS					
NO.	DESCRIPTIONS	DATE	BY	CHKD	APPV
REVISIONS					
REVISION	DATE	APPROVED			
ISSUED FOR CONSTRUCTION					
DATE	MAN'DA	MAN'FA			
BY	SKN	SKN			
DIARR	DEKOR	CHECKED	APPROVED		
ALL RIGHTS RESERVED					
<small>THE REVISIONS ARE THE PROPERTY OF PT PUPUK SRIWIDJAJA. THESE ARE CONFIDENTIAL AND NOT TO BE REPRODUCED OR TRANSMITTED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS, ELECTRONIC OR MECHANICAL, INCLUDING PHOTOCOPYING, RECORDING, OR BY ANY INFORMATION STORAGE AND RETRIEVAL SYSTEM, WITHOUT THE WRITTEN PERMISSION OF PT PUPUK SRIWIDJAJA.</small>					
PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG ENGINEERING & CONSTRUCTION DEPARTMENT PALEMBANG - INDONESIA					
TITLE					
JALUR EVAKUASI P-VI PABRIK STG BB					
Sheet 6 of 8					
SCALE : NTS		JOB NO : POK-0224-083			
DWGNO:	EX1-A0-PP-24083-030	SIZE	A3	REVISION	0

prims.pusri.co.id
43e1040444-2024-08-09 10:08:00

 PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	PEDOMAN MENGHADAPI KEADAAN DARURAT DAN PENANGGULANGANNYA	No.Dok	PSP-TNI-PD-010
		Rev.ke	0
		Tanggal	
		Hal.ke	42 dari 44

LAMPIRAN 9.6

**DAFTAR PERALATAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN
KEADAAN DARURAT**

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Downloaded by :

Badge Number : 040444

Artika Damayanti

Date, time : 2024-08-09 10:08:00

Generated by <https://prims.pusri.co.id>

No.	Jenis Peralatan dan Perlengkapan	Keterangan
Umum		
1.	Pusat Kontrol Darurat	
2.	Radio Komunikasi Internal	
3.	Nomor Telepon Instalasi Darurat	
4.	Nomor Telepon Dinas Darurat	
5.	Alarm	
Sistem Tetap		
1.	Monitor Kebakaran	
2.	Alat Penyiram	
3.	Tirai Air	
4.	Stand Pipe	
5.	Dry Riser	
6.	Hydrant 2-way	
7.	Fixed Fire Pump (Electric and Diesel)	
8.	Water Mist	
9.	Foam Fixed System	
Portable		
1.	Hose Reel	
2.	Mobil Pemadam Kebakaran	
3.	Portable Fire Pump	
4.	Jockey Pump	
5.	Ground Monitor	
6.	Water Oscilating Monitor	
7.	Portable Fire Extinguisher Dry	
8.	Portable Fire Extinguisher Foam	
	Portable Fire Extinguisher CO ₂	
1	Wheel Fire Extinguisher	
1	Hose Nozzle	
Evakuasi		
1.	SCBA unit	
2.	Full Mask	
3.	BA Compressor Unit	
4.	BA Cylinder	
5.	Titik Berkumpul	
6.	Chemical Suit	
7.	Fire Suit	
8.	Aluminium Suit	
9.	Ambulance	
1	Ambulan	



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**

**PEDOMAN
MENGHADAPI KEADAAN
DARURAT DAN
PENANGGULANGANNYA**

No.Dok	PSP-TNI-PD-010
Rev.ke	0
Tanggal	
Hal.ke	43 dari 44

Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Downloaded by :
Badge Number : 040444
Name : Dian Kartika Damayanti
Date, time : 2024-08-09 10:08:00
Generated by <https://prims.pusri.co.id>

No.	Jenis Peralatan dan Perlengkapan	Keterangan
1	Tandu	
1	Megaphone Toa	
1	Wind Sock	
1	Emergency Washer	
Dermaga		
1.	Release Hook	
2.	Quick Release Loading Arm	
3.	Life Chain	
4.	Life Boat	
5.	Life Raft	
6.	Lifebuoy	
Oil Spill Response		
1.	Absorbent	
2.	Dispersant	
3.	R-Boom Unit	
4.	Skimmer Unit	
5.	Floating Storage Tank Unit	
6.	Oil Spill Combat	
Lain-lain		
1.	Serbuk Kayu	
2.	Spons	
3.	Spill Kit	

<https://prims.pusri.co.id>
2db3af4b-4b00-44c6-bccb-55d992bf42e1040444-2024-08-09 10:08:00



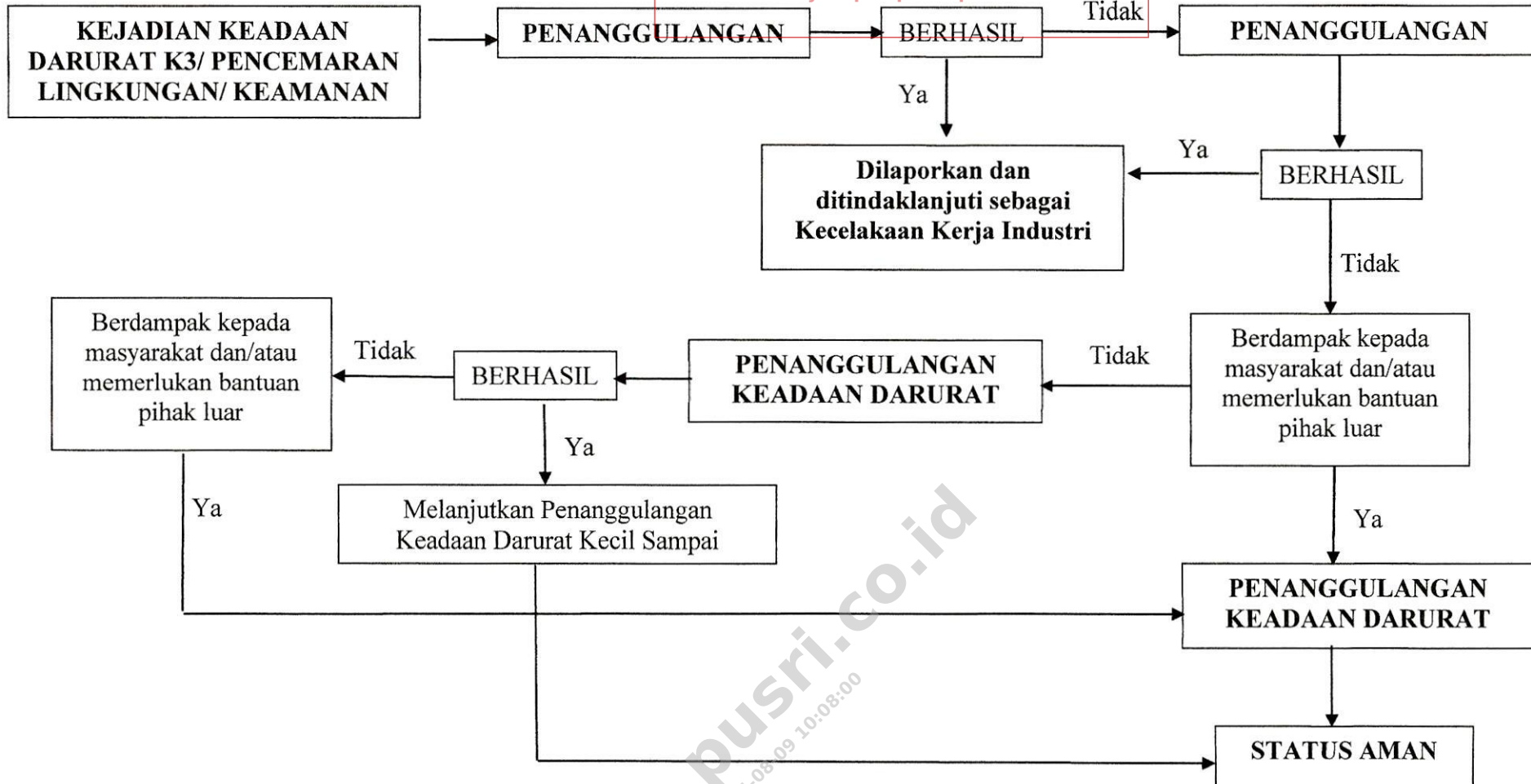
No.Dok	PSP-TNI-PD-010
Rev.ke	0
Tanggal	
Hal.ke	44 dari 44

Confidential Document
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Downloaded by :
Badge Number : 040444
Name : Dian Kartika Damayanti
Date, time : 2024-08-09 10:08:00
Generated by <https://prims.pusri.co.id>

LAMPIRAN 9.7

ALUR PENANGGULANGAN KEADAAN DARURAT



prims.pusri.co.id
543e1040444-2024-08-09 10:08:00